

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK INFRASTRUKTUR
“PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN MELALUI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN BERBASIS MANAJEMEN
PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN”



OLEH

Ketua : Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.
NIDN. 0005027807

Anggota 1 : Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd., IPU
NIDN. 0005076805

Anggota 2 : Hasanuddin, S.T., M.Si.
NIDN. 0029097610

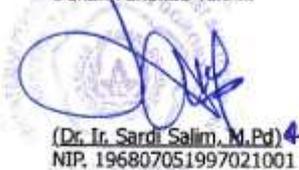
Biaya Melalui Dana PNBP LPPM UNG TA 2023

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN MELALUT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TOROSIAJE BERBASIS MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN
2. Lokasi : Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si
 - b. NIP : 197802052008122003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota / Teknik Arsitektur
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342423408 / srisutarni@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Hasanuddin, S.T., M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Torosiaje
 - b. Penanggung Jawab : Uten Saifullah, S.Pd.
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 243 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Infrastruktur Permukiman
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 20.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 3 November 2023
Ketua



(Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si)
NIP. 197802052008122003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

TIM PENYUSUN LAPORAN

Nama Mahasiswa	Fakultas	Jurusan
Tim Inti		
M. Tezhar Julistya	Fakultas Teknik	Teknik Arsitektur
Nur Indah M. Kau	Fakultas Teknik	Teknik Sipil
Tim Pendukung		
Fadila Pade	Fakultas Ekonomi	Akuntansi
Adriawan Saidi	Fakultas Olahraga & Kesehatan	Kesehatan Masyarakat
Moh. Fikri	Fakultas Hukum	Bidang Pidana
Melisa Yunisari	Fakultas Teknik	Teknik Sipil
Nurain Naha	Fakultas Teknik	Teknik Sipil
Siti Alfariza Bunga	Fakultas Teknik	Teknik Sipil
Asma R.A. Hamid	Fakultas Olahraga & Kesehatan	Kesehatan Masyarakat
Nursila Tasrik Ahmad	Fakultas Ekonomi	Ekonomi Pembangunan
Siti Deawati Lamusu	Fakultas Hukum	Bidang Pidana
Irmawati Rizal	Fakultas Teknik	Teknik Arsitektur
Gosner T. P. Kalengkongan	Fakultas Teknik	Teknik Arsitektur
Muhammad Gandhi Maudara	Fakultas Teknik	Teknik Sipil
Siti Nurzulaiha Hasania	Fakultas Olahraga & Kesehatan	Kesehatan Masyarakat
Muh. Kiki Safikri	Fakultas Teknik	Teknik Sipil

Torosiaje, 06 September 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin S.Hut, M.Si

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Tematik Infrastruktur di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Infrastruktur ini, diantaranya :

1. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin S.Hut, M.Si
2. Kepada Desa Torosiaje Uten Sairullah S.Pd
3. Seluruh Aparat Desa Torosiaje
4. Karang Taruna Desa Torosiaje
5. Kelompok Pemelihara dan Pemanfaat Infrastruktur Permukiman Desa Torosiaje

Proses Kuliah Kerja Nyata Tematik Infrastruktur telah dilakukan secara partisipatif dengan memberikan pembelajaran langsung kepada masyarakat. Hasil proses pelibatan masyarakat dalam proses Kuliah Kerja Nyata Tematik Infrastruktur kemudian disusun dalam suatu rencana pembangunan jangka menengah program pengembangan infrastruktur permukiman, yang merupakan bagian dari RPJM Desa. Dokumen laporan ini akan menjadi dasar dari rencana kerja masyarakat (RKM) dan merupakan bagian dari Dokumen RKM.

Akhir kata, semoga dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta membantu kemajuan serta pengembangan Desa Torosiaje di kemudian hari.

Torosiaje, 06 September 2023

Penyusun,

Tim KKN-TI

**Universitas Negeri
Gorontalo**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIMPENYUSUN LAPORAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Profil Desa.....	2
BAB II HASIL IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS POTENSI.....	3
2.1. Identifikasi permasalahan Sarana Air Bersih, Kawasan Kumuh, Rumah Tidak Layak Huni, serta Limbah dan Persampahan	3
2.2. Fasilitas Kesehatan yang Terdapat di Wilayah Desa Torosiaje	6
2.3. Fasilitas Pendidikan yang Terdapat di Wilayah Desa Torosiaje	7
2.4. Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi	7
2.5. Peta Sosial dan Kondisi Eksisting Infrastruktur.....	8
BAB III RENCANA KERJA MASYARAKAT.....	9
3.1. Rancangan Rinci Kegiatan Pelatihan Di Tingkat Masyarakat	9
3.2. Rancangan Rinci Kegiatan Rehabilitasi Sarana Pendukung Infrastruktur Permukiman Desa Torosiaje.....	12
BAB IV REKAPITULASI KEGIATAN DAN BIAYA RKM.....	16
4.1. Rekapitulasi Kegiatan.....	16
4.2. Rencana Kerja Pendampingan KKN Tematik yang Disepakati	17
BAB V JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	19
BAB VI RENCANA KEGIATAN PENGOPERASIAN DAN PEMELIHARAAN SARANA	20
6.1. Pendanaan Kegiatan	20
6.2. Badan Pengelola.....	20
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	21
7.1. Kesimpulan.....	21
7.2. Saran.....	22
LAMPIRAN	23
A. Bukti Daftar Biaya Pertemuan dan Pelaporan Pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur .	26
B. Dokumentasi dan Daftar Hadir Pelaksanaan Pertemuan Rapat/FGD/Sosialisasi KKN Tematik Infrastruktur.....	35

C. Absensi/Daftar Hadir Focus Group Discussion.....	38
D. Dokumentasi Gambar Sebelum Dan Sesudah Adanya KknTematik.....	40
E. SK Lembaga Pengelola	42
F. Draft Proposal TPS3R (DED dan RAB)	46
G. Laporan Pelaksanaan FGD 1, 2 dan 3	60
H. Lensa Kegiatan KKN Tematik Infrastruktur Desa Torosiaje	72
I. Profil Desa Oleh KKN Tematik Infrastruktur Desa Torosiaje di Youtube	77
J. Berita Kegiatan KKN-TI Desa Torosiaje oleh Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA	78
K. Draft Jurnal Pengabdian pada Masyarakat	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Desa Torosiaje Tahun 2023	3
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Sarana Air Bersih	4
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Prasarana Dasar Permukiman ..	4
Tabel 2.4. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Rumah Tidak Layak Huni.....	5
Tabel 2.5. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Limbah dan Persampahan	6
Tabel 2.6. Fasilitas Kesehatan yang Terdapat di Desa Torosiaje	6
Tabel 2.7. Fasilitas Pendidikan yang Terdapat di Wilayah Desa Torosiaje	7
Tabel 2.8. Masalah dan Analisis Potensi Masyarakat	7
Tabel 3.1. Rencana Kerja Masyarakat	9
Tabel 3.2. Rencana Biaya kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kelompok Masyarakat	11
Tabel 3.3. Rencana Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kelompok Masyarakat	11
Tabel 3.4. Rencana Program untuk Rehabilitasi Sekretariat Kelompok dan Pembangunan TPS3R	12
Tabel 4.1. Rekapitulasi Kegiatan dan Biaya RKM	17
Tabel 4.2. Prioritas Kegiatan Pendampingan KKN Tematik Infrastruktur	18
Tabel 4.3. Rencana Kerja Pendampingan KKN Tematik yang Disepakati.....	19
Tabel 5.1. Matriks Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ilustrasi Peta Sosial dan Infrastruktur Permukiman	8
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Program Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluarkampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepadamasyarakat dan secara langsung mengidentifikasi masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di Desa Torosiaje.

Berdasarkan kondisinya, Desa Torosiaje memiliki potensi Ekologis dan sumber daya alam. Namun belum dikelola dengan baik. Sehingga perlu untuk pengembangan lokasi menjadi kawasan Ekowisata. Dengan beberapa persoalan tersebut, kegiatan ekowisata belum memenuhi sarana dan prasarana pendukung. Penataan kawasan wisata Torosiaje merupakan tahap awal dalam perancangan untuk meningkatkan suatu kebutuhan wisata.

Dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dilapangan, dilakukan survey sekaligus observasi. Dalam hal ini pengumpulan data lapangan serta data-data yang sudah ada. Keterlibatan dan partisipasi masyarakat cukup tinggi dalam meningkatkan infrastruktur. Keinginan aktif masyarakat untuk bekerja sama dengan program KKN Tematik Infrastruktur memberikan potensi untuk kesuksesan proyek infrastruktur yang dilaksanakan.

KPP (Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara) merupakan kelompok yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pembangunan Infrastruktur di tingkat desa. Dalam proses pembentukan kelompok di desa Torosiaje dilakukan sosialisasi sekaligus penyuluhan kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperoleh dukungan dan partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan kelompok. Setelah itu, masyarakat desa dipersilahkan untuk mendaftarkan diri atau mengusulkan diri sebagai calon anggota KPP. Dari daftar calon anggota, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah seleksi, anggota KPP ditetapkan secara resmi oleh pemerintah desa melalui surat keputusan.

Dalam penyusunan laporan ini melibatkan rangkaian langkah untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan, pencapaian, dan hasil program tersebut. Laporan ini penting untuk memperlihatkan dampak positif yang telah dihasilkan serta memberikan gambaran kepada pihak terkait tentang apa yang telah dilakukan selama periode KKN.

1.2. TUJUAN

Perencanaan masyarakat dimulai dengan IMAP adalah menciptakan perencanaan pembangunan yang lebih partisipatif, komprehensif, dan berkelanjutan. Melalui proses IMAP, masyarakat dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas pembangunan yang sesuai dengan kondisi dan aspirasi lokal. Proses IMAP dapat menghasilkan rencana pembangunan yang berkelanjutan karena melibatkan pertimbangan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam jangka panjang.

1.3. PROFIL DESA

Desa Torosiaje merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Desa Torosiaje yang dibangun pada tahun 1901 ini dikenal dengan kampung wisata yang terkenal, yaitu wilayah perkampungan di atas laut. Masyarakat Torosiaje (Suku Bajo) tinggal di rumah-rumah panggung yang semuanya berbahan kayu. Desa Torosiaje berjarak 72 KM dari Ibu Kota Pohuwato. Perjalanan lewat jalan darat ini dapat ditempuh dengan waktu 2 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor atau mobil. Menilik peta Provinsi Gorontalo, Desa Torosiaje merupakan sebuah desa yang letaknya berada di sebuah tanjung (bagian pantai atau daratan yang menjorok ke laut). Disisi kanan dan kiri diapit oleh dua buah sungai yaitu sungai Popayato dan sungai Dudeulo. Wilayah ini berada di koordinat 121.462757 dan koordinat lintang 0.505093. Total jumlah penduduk Desa Torosiaje sebanyak 1.506 jiwa dengan jumlah rumah tangga 446 KK. Wilayah ini berada sekitar 14 meter di atas permukaan laut. Desa ini terkenal dengan adatnya yang unik yaitu Suku Bajo. Tidak hanya itu, terdapat juga Suku Gorontalo, Bugis, Mandar, Buton, Minahasa, Jawa, dan Madura.

Pemerintah selama ini telah cukup memberikan perhatian pada Desa Torosiaje, baik pemerintah Provinsi Gorontalo maupun pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato. Akan tetapi hal tersebut masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari ketersediaannya sarana dan prasarana penunjang yang di rasa masih kurang. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah minimnya Tempat Pembuangan Sementara juga ketersediaan air bersih menjadi masalah besar di desa ini.

BAB II

HASIL IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS POTENSI

1. Data Umum : Berdasarkan data Desa Torosiaje Tahun 2023 jumlah penduduk Desa Torosiaje sebanyak 1.506 Jiwa dengan jumlah laki-laki 758 jiwa dan perempuan 748 jiwa. Jumlah KK pada Desa Torosiaje yaitu 446 Kepala Keluarga yang terdiri atas 4 dusun yaitu Dusun Bahari Jaya, Dusun Sengkang, Dusun Mutiara, Dusun Tanjung Karang. Desa Torosiaje berada di Kecamatan Popayato, Kabupaten Popayato yang berada di wilayah Provinsi Gorontalo. Di Desa Torosiaje terdapat pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Pembantu. Selain itu terdapat juga pelayanan pendidikan di antaranya Paud, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Untuk tempat perbelanjaan kebutuhan sehari-hari hanya terdapat pedagang-pedagang kecil.
2. Klasifikasi jumlah Penduduk Desa Torosiaje

Berikut ini disajikan tabel jumlah penduduk sebagai data umum setiap dusun di Desa Torosiaje.

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Desa Torosiaje Tahun 2023

Dusun/ RW	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutiara	209	183	392
Bahari Jaya	163	170	333
Tanjung Karang	143	151	294
Sengkang	243	244	487
Total	758	748	1.506

2.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN SARANA AIR BERSIH, KAWASAN KUMUH, RUMAH TIDAK LAYAK HUNI, SERTA LIMBAH DAN PERSAMPAHAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai permasalahan yang menjadi pokok program inti Kuliah Kerja Nyata Infrastruktur yakni Sarana Air Bersih, Kawasan Kumuh, Rumah Tidak Layak Huni, serta Limbah dan Persampahan. Dalam hal ini, fokus utama yang menjadi inti permasalahan yang akan di analisa yakni Limbah dan Persampahan yang juga menjadi masalah utama di Desa Torosiaje dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan limbah dan persampahan dengan baik. Setelah diketahui permasalahan yang ada, selanjutnya akan

disajikan solusi mengenai permasalahan tersebut. Berikut akan disajikan data hasil survei lapangan sesuai indikator yang telah disebutkan.

Tabel 2.2. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Sarana Air bersih

Dusun/RW	Jumlah		Rumah tangga yang mempunyai akses awal	
	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga (KK)	Jaringan Perpipaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutiara	392	115	B	
Bahari Jaya	333	101	A	
Tanjung Karang	294	92	C	
Sengkang	487	138	C	
Total	1.506	446		

Keterangan :

A = Menyeluruh

B = Sebagian Besar

C = Sebagian Kecil

D = Tidak Sama Sekali

Berdasarkan survey yang dilakukan akses awal terhadap sarana air bersih pada setiap dusun telah mendapat akses awal air bersih yaitu jalur perpipaan yang memang secara umum menjadi tempat mengalirnya air bersih ke rumah masyarakat. Namun yang menjadi masalah dalam akses air bersih ini yaitu debit air dari unit PDAM yang kurang cukup volumenya untuk sampai ke rumah-rumah. Berikut tabel hasil survey lapangan terhadap Kawasan Kumuh

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Prasarana Dasar Permukiman

Dusun/RW	Jumlah penduduk	Indikator Kawasan Kumuh			
		Jaringan Air Bersih	Kepadatan Penduduk	Akses Jalan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mutiara	392	115	A	B	
Bahari Jaya	333	101	B	A	
Tanjung Karang	294	92	C	B	
Sengkang	487	138	A	B	
Total	1.506	446			

Keterangan :

Kepadatan Penduduk :

A = Sangat Padat

B = Tinggi

C = Sedang

D = Rendah

Akses Jalan :

A = Bagus

B = Sedang

C = Buruk

Untuk jumlah penduduk dan akses awal terhadap kawasan kumuh dilihat dari berbagai aspek baik dari jumlah kk dalam sebuah rumah, akses jalan, dan jaringan air bersih. Inilah yang menjadi data awal terhadap kawasan kumuh. Berdasarkan tabel di atas untuk Jaringanair bersih, seluruh masyarakat Desa Torosiaje sudah mendapat akses jalur air bersih hanya saja sebagian masyarakat belum bisa mendapat kan air bersih, hal ini di pengaruhi oleh debitair yang masih kurang untuk di salurkan ke rumah-rumah.

Untuk Kepadatan Penduduk, terdapat dua dusun yang memiliki jumlah Kepadatan penduduk di atas 350 jiwa/dusun. Yaitu Dusun Mutiara dan Dusun Sengkang, dimana jumlah penduduk dusun Mutiara terdapat 392 jiwa/dusun dan dusun sengkang 487 jiwa/dusun. Hal ini dapat menunjukkan 2 dusun tersebut termasuk dusun yang sangat padat di desa Torosiaje.

Berdasarkan hasil survey akses jalan atau jembatan, di peroleh hasil yaitu tiga dusun yang memiliki keterangan sedang dan satu dusun meliki keterangan bagus. Jadi, dari empat dusun yang di desa Torosiaje terdapat tiga dusun yang masih perlu di lakukan rehabilitasi atau perbaikan akses jalan. Berikut tabel hasil survey lapangan terhadap Rumah Tidak Layak Huni

Tabel 2.4. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Rumah Tidak Layak Huni

Dusun/RW	Jumlah		Jumlah RTLH
	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga (rumah/kk)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutiara	392	115	4
Bahari Jaya	333	101	4
Tanjung Karang	294	92	3
Sengkang	487	138	5
Total	1.506	446	16

Berdasarkan Tabel 2.4. pada hasil survey Rumah tidak layak huni, di dapati hasil untuk Desa Torosiaje memiliki 16 Rumah Tidak Layak huni yang terbagi di beberapa dusun, Dusun Mutiara 4 rumah, Dusun Bahari Jaya 4, Dusun Tanjung karang 3,dan Dusun sengkang 5. Hal ini dapat di pengaruhi oleh kurangnya bantuan untuk pengadaan rehabilitasi rumah dari pemerintah daerah dan kurangnya perhatian dari pemerintah desa.

Adapun penilaian rumah tidak layak huni terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

- Kondisi fisik

- Akses ke jalan utama
- Jumlah anggota keluarga.

Berikut tabel hasil survey lapangan terhadap Limbah dan Persampahan

Tabel 2.5. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Limbah dan Persampahan

Dusun/RW	Jumlah		Jumlah Tempat Sampah
	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga (rumah/kk)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutiara	392	115	6
Bahari Jaya	333	101	4
Tanjung Karang	294	92	4
Sengkang	487	138	3
Total	1.506	446	17

Berdasarkan tabel 2.5. Pada hasil survey Jumlah Tempat sampah di dapati hasil total 17 tempat sampah yang terbagi di setiap dusun. Dusun Mutiara 6, dusun Bahari jaya 4, Tanjung karang 4, dan Sengkang 3.

Pembagian tempat sampah ini masih belum merata, hal ini di pengaruhi oleh pembagian tempat sampah yang belum memadai untuk masyarakat karena sebagian masyarakat belum bisa menjangkau tempat sampah di karenakan jarak tempat sampah yang masih terbilang jauh. Sehingga sebagian masyarakat masih membuang sampah langsung ke laut.

2.2. FASILITAS KESEHATAN YANG TERDAPAT DI WILAYAH DESA TOROSIAJE

Tabel 2.6. Fasilitas Kesehatan yang Terdapat di Desa Torosiaje

Fasilitas kesehatan	Jumlah	Lokasi
(1)	(2)	(3)
Puskesmas	-	-
Puskesmas pembantu	1	Dusun Bahari Jaya
Pos Bersalin	-	-
Posyandu	-	-

Untuk fasilitas kesehatan yang dimiliki Desa torosiaje hanyalah Puskesmas Pembantu (PUSTU). Kurangnya sarana kesehatan ini memaksa masyarakat untuk berobat ke pusat kota.

2.3. FASILITAS PENDIDIKAN YANG TERDAPAT DI WILAYAH DESA TOROSIAJE

Tabel 2.7. Fasilitas Pendidikan yang Terdapat di Wilayah Desa Torosiaje

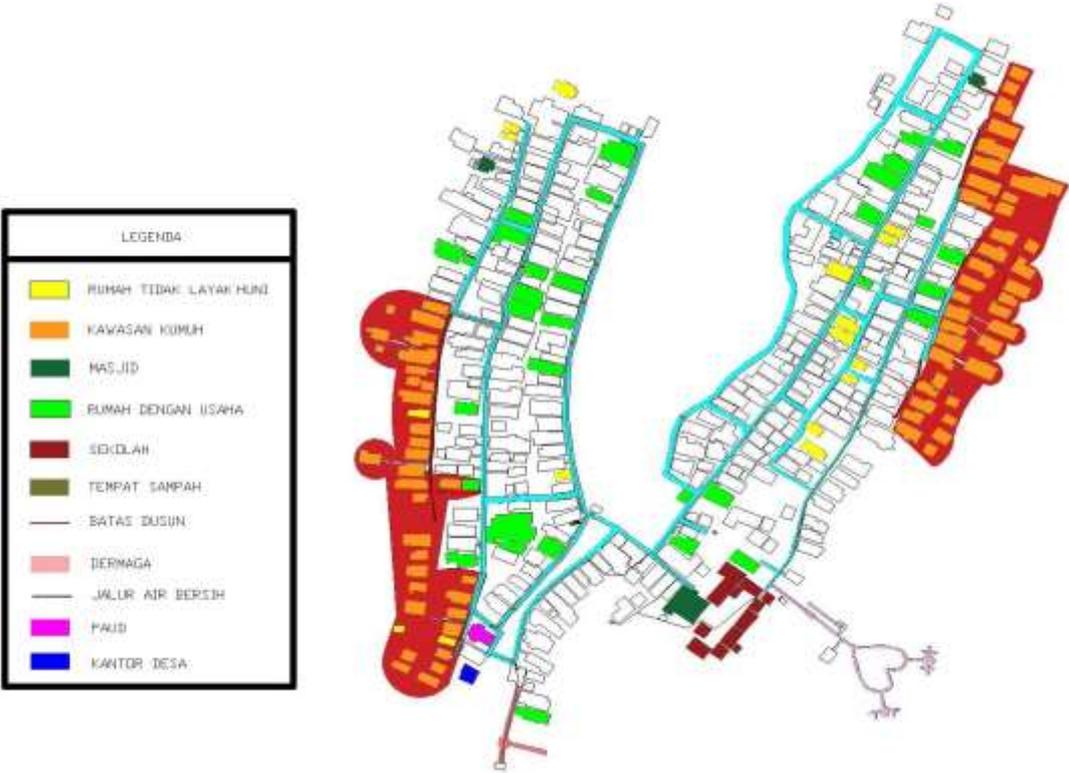
Nama Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Sarana Sanitasi		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jamban	Tempat Cuci Tangan	Tempat Sampah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PAUD KB NAPOLEON	9	20	29	-	-	1
TK SAMUDRA INDAH	24	24	48	-	1	1
SDN 04 POPAYATO	52	81	133	-	-	4
SMPN 03 POPAYATO				2	1	4

2.4. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS POTENSI

Tabel 2.8. Masalah dan Analisis Potensi Masyarakat

Masalah	Kelompok Masyarakat yang Menghadapi Masalah	Lokasi Terjadinya Masalah	Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Masalah	Upaya yang Ingin Masyarakat Lakukan Untuk Peningkatan	Potensi Masyarakat Untuk Upaya Perbaikan/ Peningkatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Sanitasi dan Air Bersih	Seluruh kalangan masyarakat	Dusun Tanjung Karang dan Dusun Sengkang	- Jarak Dusun yang lumayan jauh dari jalur pipa air utama - Debit air kurang	Meningkatkan debit air yang masuk ke desa	
B. Kawasan Kumuh	Masyarakat Dusun Mutiara dan Dusun Sengkang	Dusun Mutiara dan Dusun Sengkang	- Akses jalan utama yang rusak - Kepadatan rumah dan tata letak rumah yang tidak beraturan	- Memperbaiki akses jalan utama yang rusak	Pengusulan ke BI untuk dana CSR
C. Rumah Tidak Layak Huni	Masyarakat yang memiliki Rumah Tidak Layak Huni	Seluruh dusun di Desa Torosiaje	Tingkat kesejahteraan yang masih rendah	- Pengadaan bantuan untuk rehabilitasi	Perbaikan secara swadaya
D. Limbah dan Persampahan	Seluruh masyarakat Desa Torosiaje	Seluruh dusun di Desa Torosiaje	- Penyediaan tempat pembuangan sementara yang tidak merata - Belum adanya tempat pembuangan akhir	- Pengadaan tempat sampah yang merata - Pengadaan tempat pengelolaan sampah seperti TPS3R	Pembentukan KPP

2.5. PETA SOSIAL DAN KONDISI EKSTING INFRASTRUKTUR



Gambar 2.1. Ilustrasi Peta Sosial dan Infrastruktur Permukiman

BAB III RENCANA KERJA MASYARAKAT

3.1. RANCANGAN RINCI KEGIATAN PELATIHAN DI TINGKAT MASYARAKAT

Rencana Kerja Masyarakat (RKM) adalah rencana kerja masyarakat yang disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan masyarakat untuk memecahkan permasalahan limbah dan persampahan yang ada berdasarkan kemampuan masyarakat itu sendiri. RKM berfungsi sebagai kerangka acuan oleh KPP dalam mengambil kebijakan dan sebagai pedoman dalam pengelolaan limbah dan persampahan. RKM ini disusun oleh KPP dalam membantu mengurangi permasalahan limbah dan persampahan yang ada didesa sehingga tujuan untuk mewujudkan Desa Torosiaje sebagai Ekowisata dapat terwujud. Tidak hanya itu, limbah dan persampahan dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Sehingga dapat meningkatkan UMKM yang ada di desa serta menarik perhatian wisatawan.

3.1.1. Jenis Pelatihan/Sosialisasi

Rencana kerja masyarakat untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan difokuskan pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kelompok yang telah dibentuk dalam meningkatkan kualitas lingkungan melalui pengelolaan sampah berkelanjutan.

Tabel 3.1. Rencana Kerja Masyarakat

Jenis pelatihan	Tujuan	Total Peserta	Pelaksana/ Narasumber	Waktu	Tempat	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelatihan pengelolaan sampah anorganik yang tidak bernilai ekonomi menjadi kerajinan	Meningkatkan keterampilan pengurus KPP dan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam membuat kerajinan sampah dengan konsep daur ulang	40 orang	Kelompok Studi Lingkungan (ARCHIPE LAGO)	September (minggu 1)	Aula Desa Torosiaje	

Pelatihan pembuatan <i>ecobrick</i> mejadi meja dan kursi	Meningkatkan keterampilan pengurus KPP dan Karang Taruna dalam mengolah sampah plastik menjadi furniture	40 orang	Pengurus KPP	September (minggu 2)	Aula Desa Torosiaje	
Sosialisasi tentang pola hidup bersih dan sehat	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat, anak-anak dan pemuda agar dapat menerapkan pola hidup bersih seperti tidak membuang sampah sembarang tempat, cuci tangan sebelum makan dan tidak BAB sembarang tempat.	25 orang	Pengurus KPP dan Petugas Puskesmas	September (minggu 3)	Sekolah di Desa Torosiaje	
Sosialisasi cara pemilahan sampah dari rumah tangga	Menciptakan lingkungan bersih dan berkelanjutan	25 orang	KPP Desa Torosiaje	September (Minggu 4)	Aula Desa Torosiaje	
Sosialisasi TPS3R dan Bank Sampah	Membantu menangani pengolahan sampah dan bisa mengubah sampah menjadi bernilai ekonomis	30 orang	Kelompok Studi Archipelago dan	Oktober (minggu 1)	Aula Desa Torosiaje	
Pelatihan pembuatan kompos	Memberikan pengetahuan dalam mengolah sampah organik		Pengurus KPP dan Karang Taruna	Oktober (minggu 2)	Aula Desa Torosiaje	

3.1.2. Rencana Biaya kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

Tabel 3.2. Rencana Biaya kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kelompok Masyarakat

No	ITEM KEGIATAN	VOL	SATUAN	BIAYA SATUAN	BIAYA TOTAL
A	Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Sampah				
	1. Alat dan Bahan	1	paket	250.000	250.000
	2. Konsumsi	1	paket	500.000	500.000
	3. Honor pemateri	1	orang/tim	500.000	500.000
B	Pelatihan Pembuatan <i>Ecobrick</i>				
	1. Alat dan Bahan	1	paket	500.000	500.000
	2. Konsumsi	1	paket	500.000	500.000
C	Sosialisasi PHBS				
	1. Alat dan Bahan	1	paket	100.000	100.000
	2. Konsumsi	1	paket	250.000	250.000
D	Sosialisasi Pemilahan Sampah				
	1. Alat dan Bahan	1	paket	50.000	50.000
	2. Konsumsi	1	paket	250.000	250.000
E	Sosialisasi TPS3R dan Bank Sampah				
	1. Alat dan Bahan	1	paket	150.000	150.000
	2. Konsumsi	1	paket	350.000	350.000
	3. Honor pemateri	1	orang/tim	500.000	500.000
F	Pelatihan Pembuatan Kompos				
	1. Alat dan Bahan	1	paket	600.000	600.000
	2. Konsumsi	1	paket	500.000	500.000
Total Biaya					5.000.000

3.1.3. Rencana Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

Tabel 3.3. Rencana Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kelompok Masyarakat

No.	Jenis kegiatan	Waktu pelaksanaan (Bulan ke-)					
		September				Oktober	
		1	2	3	4	1	2
1	Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Sampah						
2	Pelatihan Pembuatan <i>Ecobrick</i>						
3	Sosialisasi PHBS						
4	Sosialisasi Pemilahan Sampah						
5	Sosialisasi TPS3R dan Bank Sampah						
6	Pelatihan Pembuatan Kompos						

3.2. RANCANGAN RINCI KEGIATAN REHABILITASI SARANA PENDUKUNG INFRASTRUKTUR DESA TOROSIAJE

3.2.1. Rencana Rehabilitasi Sarana pendukung dan Infrastruktur Persampahan

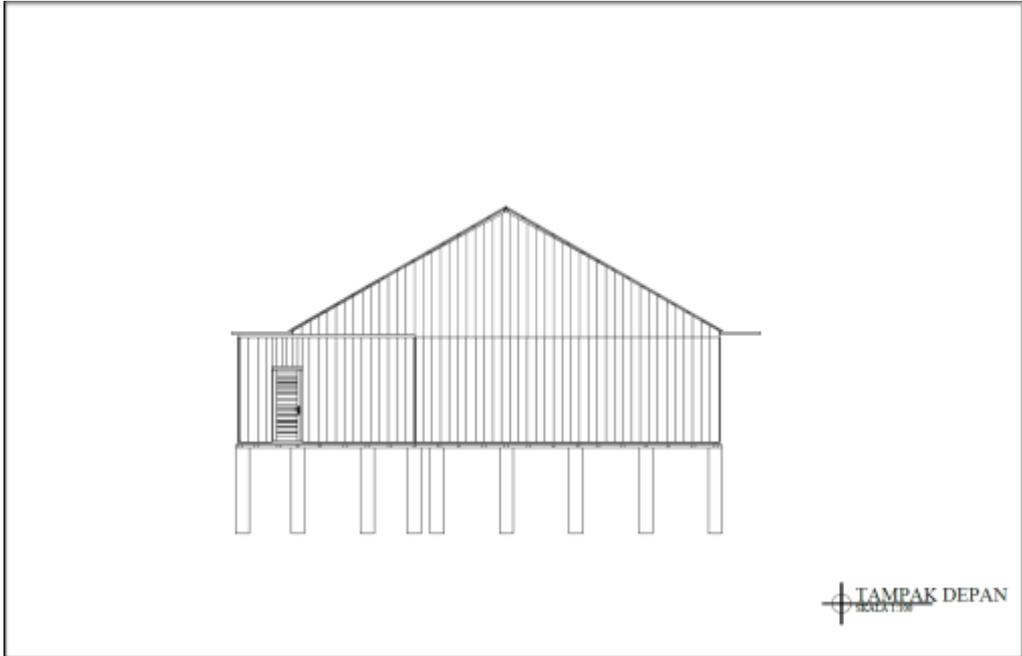
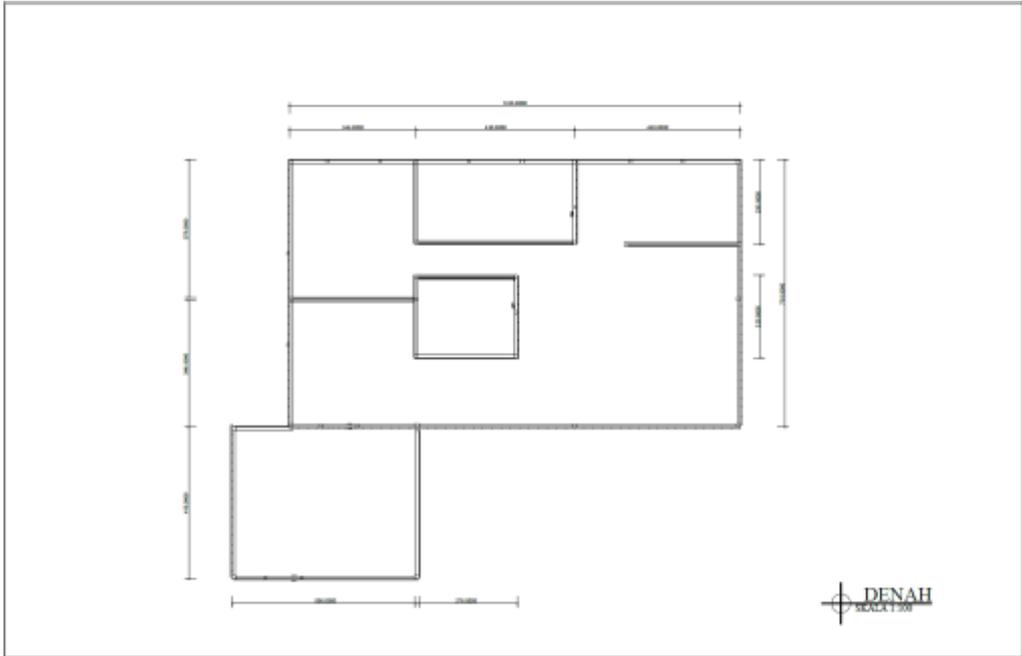
Salah satu program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur di Desa Torosiaje adalah menyusun rencana kerja bersama masyarakat terkait rehabilitasi bangunan untuk Sekretariat KPP dan Karang Taruna yang nantinya akan dimanfaatkan oleh kelompok yang telah dibentuk untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan.

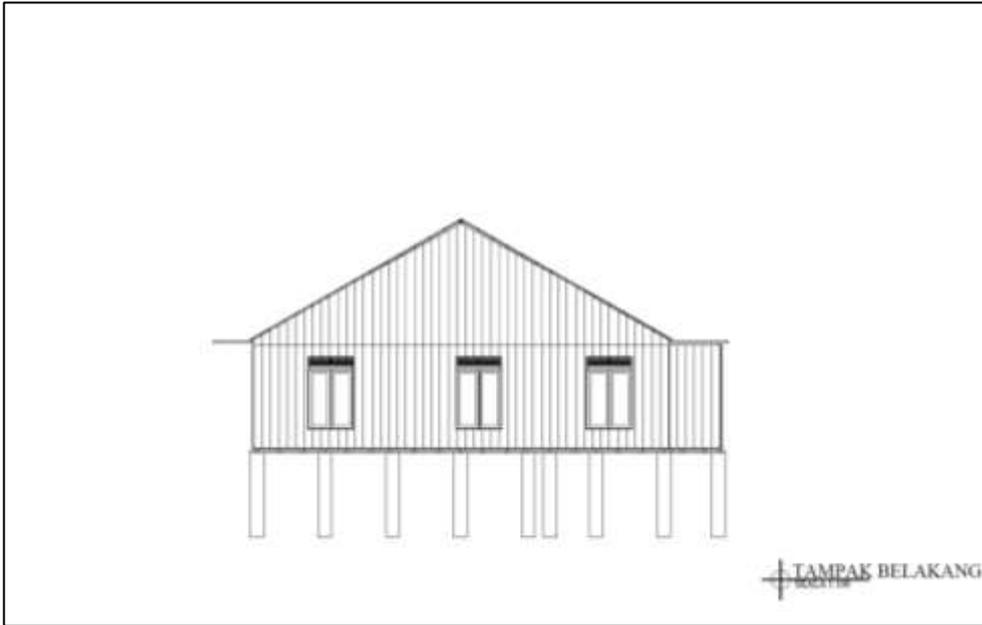
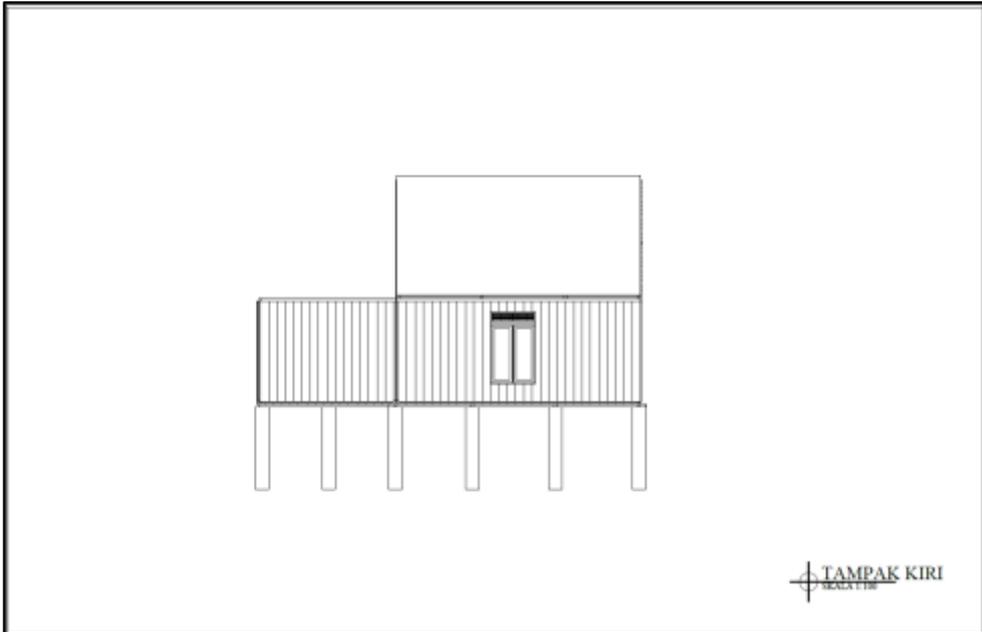
Tabel 3.4. Rencana Program untuk Rehabilitasi Sekretariat Kelompok dan Pembangunan TPS3R

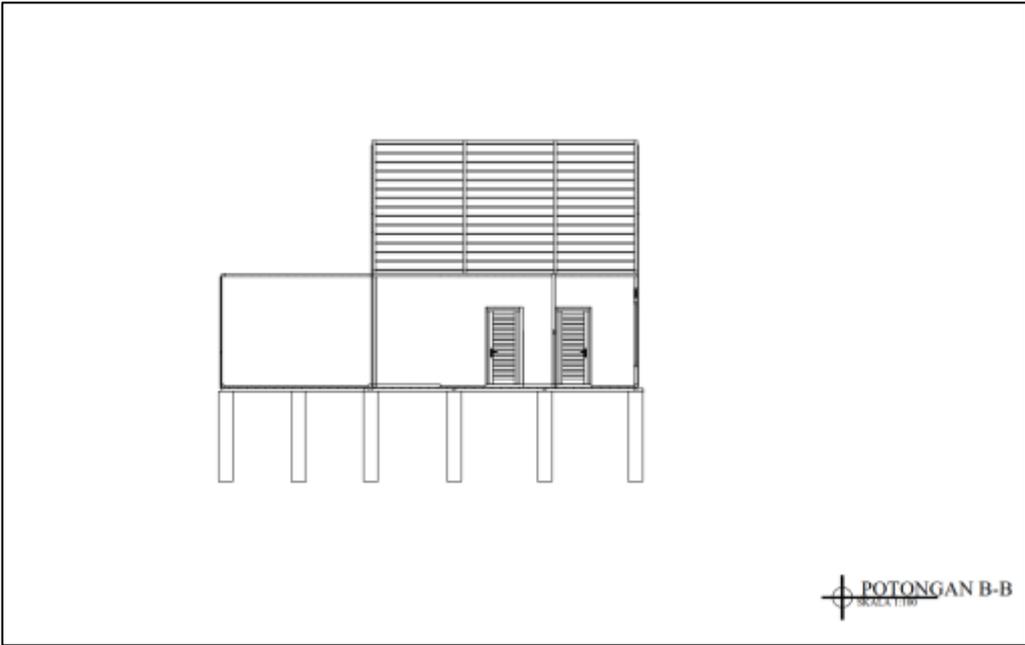
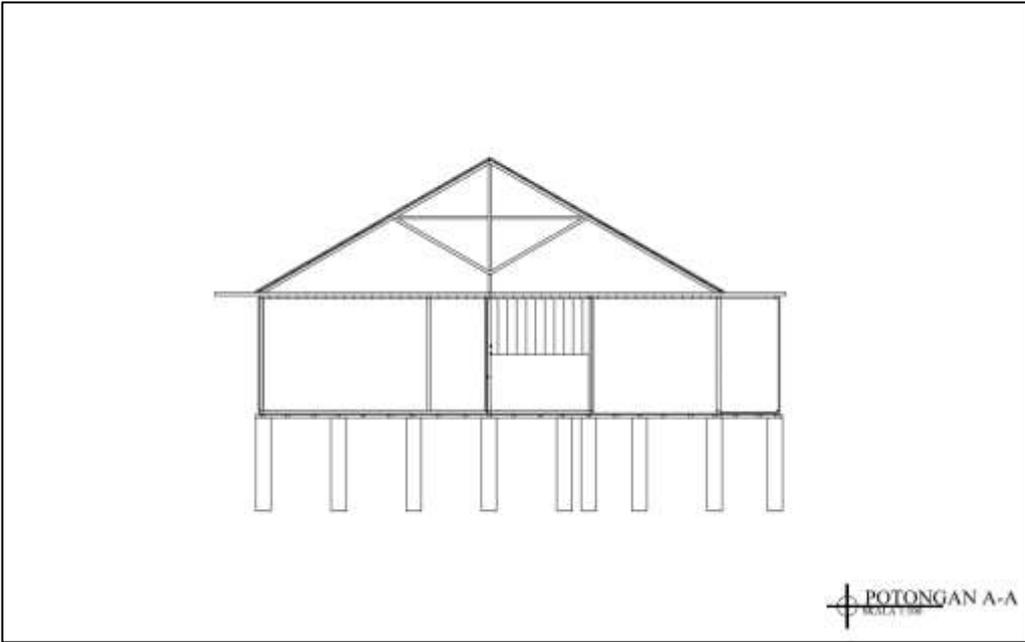
Lokasi (Dusun)	Rencana Rehabilitasi dan pembangunan Sarana Pendukung Infrastruktur Persampahan Desa Torosiaje	
	Jenis Sarana Pendukung yang direncanakan	Jumlah Sarana Pendukung yang direncanakan
(1)	(2)	(3)
Dusun Bahari Jaya	Sekretariat Kelompok Pemelihara dan Pemanfaat Desa Torosiaje (Rehabilitasi)	Satu buah bangunan ukuran 12 x 7,30 meter
Dusun Sengkang	Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (TPS3R) (Pembangunan Baru)	Satu buah bangunan ukuran 10 x 6,5 meter

3.2.2. Detail Engineering Design (DED) Bangunan Sarana Pendukung dan Infrastruktur Persampahan

Detail Engineering Design (DED) Bangunan TPS3R (terlampir)







3.2.3. Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan TPS3R (terlampir)

RENCANA ANGGARAN BIAYA (R A B)

PEKERJAAN : PERENCANAAN SEKRETARIAT KPP DAN KARANG TARUNA

LOKASI : DESA TOROSIAJE

TAHUN : 2023

NO	JENIS BAHAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
I BAHAN LOKAL					
1	Papan 2,5 x 25 x 4	1,00	m3	3.500.000,00	3.500.000,00
2	Papan 2 x 25 x 4	1,00	m3	3.500.000,00	3.500.000,00
II BAHAN NON LOKAL					
A. Bahan Kayu Lapis					
1	Triplek 3 mm	36,00	Lbr	50.000,00	1.800.000,00
B. Bahan Paku					
1	Paku 5 cm	5,00	kg	16.000,00	80.000,00
2	Paku 7 cm	2,00	kg	16.000,00	32.000,00
3	Paku tripleks	5,00	ons	3.000,00	15.000,00
C. Bahan Cat					
1	Cat	4,00	kg	47.000,00	188.000,00
2	Kuas	3,00	Bh	15.000,00	45.000,00
D. Bahan Kusen					
1	Jendela	6,00	Bh	140.000,00	840.000,00
TOTAL					10.000.000,00

BAB IV REKAPITULASI KEGIATAN DAN BIAYA RKM

4.1 Rekapitulasi Kegiatan

Rekapitulasi kegiatan yang diuraikan pada bagian ini adalah kegiatan-kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Kelompok Pemeliharaan dan Pemanfaatan yang bertanggung jawab dalam pengembangan infrastruktur permukiman di Kelurahan Torosiaje khususnya dalam bidang persampahan.

Tabel 4.1. Rekapitulasi Kegiatan dan Biaya RKM

No.	Kegiatan	Jumlah Biaya	Sumber Dana		
			Bantuan Langsung Masyarakat	APBD/APBN	Kontribusi Masyarakat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Identifikasi permasalahan infrastruktur lanjutan	150.000,-	-	125.000,-	25.000,-
2	Pelatihan dan Sosialisasi	5.000.000,-	250.000,-	4.000.000,-	750.000,-
3	Rehabilitasi Sekretariat KPP dan Karang Taruna	10.000.000,-	-	8.500.000,-	1.500.000,-
4	Pembelian perahu pengangkut sampah	2.000.000,-	-	1.000.000,-	1.000.000,-
5	Pembangunan TPS3R				
Total					

4.2. PRIORITAS KEGIATAN PENDAMPINGAN KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR

Prioritas kegiatan KKN Tematik Infrastruktur adalah difokuskan pada infrastruktur permukiman khususnya pada infrastruktur persampahan yang menjadi masalah utama masyarakat Desa Torosiaje berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang telah dilakukan.

Tabel 4.2. Prioritas Kegiatan Pendampingan KKN Tematik Infrastruktur

ASPEK KEBERLANJUTAN	MASALAH YANG AKAN DISELESAIKAN	TARGET HASIL YANG DIHARAPKAN	KEGIATAN YANG AKAN DILAKUKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Teknis/Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat pengelolaan sampah 2. Kurangnya tempat sampah sementara 3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan laut 4. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan sampah non-organik menjadi bernilai ekonomis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersediannya penambahan tempat sampah di setiap dusun 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar membuang sampah padatempatnya 3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan sampah non-organik menjadi bernilai ekonomis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tempat sampah di setiap dusun 2. Melakukan daur ulang sampah plastik 3. Melakukan pelatihan serta praktik vertikal garden 4. Memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos 5. Usulan bantuan pembiayaan untuk pembangunan TPS3R
Kelembagaan	Belum terbentuknya kelompok pengelola sampah di Desa Torosiaje	Kelompok pengelola sampah yang telah dibentuk dapat menjalankan fungsinya secara maksimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat usulan kelompok pengelola sampah ke kepala desa 2. Menyusun pengurus kelompok yang bertanggung jawab pada infrastruktur permukiman khususnya pengelolaan sampah 3. Melakukan pertemuan dan pembentukan Kelompok Pengelola dan Pemanfaat 4. Menyusun SK kepengurusan lembaga pengelola sampah

4.3. RENCANA KERJA PENDAMPINGAN KKN TEMATIK YANG DISEPAKATI

Rencana kerja pendampingan oleh mahasiswa KKN Tematik Infrastruktur di Desa Torosiaje yang telah disepakati dilaksanakan selama 45 hari, selanjutnya kegiatan akan dilaksanakan oleh kelompok Pemelihara dan Pemanfaat yang telah dibentuk.

Tabel 4.3. Rencana Kerja Pendampingan KKN Tematik yang Disepakati

Kegiatan	Waktu							Pihak yang Terlibat	
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Desa	Mahasiswa
Koordinasi antarmahasiswa KKN-TI dengan pihak desa terkait Limbah dan Persampahan di Desa Torosiaje								√	√
Koordinasi antarmahasiswa KKN-TI dengan Karang Taruna terkait Limbah dan Persampahan di Desa Torosiaje								√	√
Survei sekaligus pendataan permasalahan yang ada di Desa Torosiaje								√	√
Pembuatan IMAP (Identifikasi Masalah dan Analisa Potensi) di Desa Torosiaje								√	√
<i>Focus Group Discussion I</i> (Pemaparan IMAP)								√	√
<i>Focus Group Discussion II</i> (Pelatihan pengolahan sampah, dan Pembentukan KPP)								√	√
Monitoring dan Evaluasi Kerja oleh Kementrian PUPR								√	√
<i>Focus Group Discussion III</i> (Sinkronisasi serta pemaparan RKM)								√	√
Monitoring dan Evaluasi Kerja oleh LPPM								√	√

BAB V.
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Tabel 5.1. Matriks Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Jenis kegiatan	Waktu pelaksanaan (Bulan ke-)						
		JULI				AGUSTUS		
		1	2	3	4	1	2	3
1	Penerimaan mahasiswa/i KKN-TI 2023							
2	Observasi sekaligus pengenalan lingkungan							
3	Bakti Sosial							
4	Penyuluhan terkait PHBS							
5	Rapat pembentukan KPP							
6	FGD I							
7	FGD II							
8	Monitoring dan Evaluasi							
9	FGD III							

BAB VI

RENCANA KEGIATAN PENGOPERASIAN DAN PEMELIHARAANSARANA

Setelah implementasi program selesai dilakukan, masyarakat secara swadaya akan melakukan kegiatan operasional dan pemeliharaan (O&P) sarana, dan pengembangan terhadap sarana yang ada, serta melanjutkan kegiatan-kegiatan untuk mendukung peningkatan perilaku hidup sehat serta pengelolaan sampah dengan baik oleh masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut maka dibutuhkan suatu perencanaan biaya (pendanaan) dan suatu badan pengelola, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

6.1. PENDANAAN KEGIATAN

Sumber dana yang akan digunakan dalam pelaksanaan pemeliharaan dan pengelolaan sampah akan di danai oleh PUPR yang selanjutnya akan di tindak lanjuti oleh Kelompok Pemelihara dan Pemanfaat yang sudah dibentuk bersama dengan pihak aparat juga masyarakat Desa Torosiaje.

6.2. BADAN PENGELOLA

Lembaga yang telah dibentuk yaitu Kelompok Pengelola dan Pemanfaat Limbah dan Persampahan di Desa Torosiaje. Kelompok ini bertugas mengimplementasikan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Lembaga ini diharapkan dapat menjalankan tanggung jawabnya untuk mengelola limbah dan persampahan di wilayah Desa Torosiaje. Serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta memanfaatkan sampah anorganik agar dapat menjadi bernilai ekonomis.

Untuk mencapai target yang maksimal diharapkan agar Kelompok Pengelolan dan Pemanfaat dapat berkolaborasi dengan masyarakat Torosiaje untuk memudahkan tugas lembaga tersebut. Dengan ini akan dapat terlaksana program kerja secara maksimal.

Agar pelaksanaan O&P sarana dan kegiatan lain dapat berjalan lancar maka diperlukan suatu organisasi untuk mengelola sarana air minum dan atau sanitasi yang telah dibangunserta kegiatan lain seperti kesehatan. Organisasi ini disebut dengan Badan Pengelola.

Badan Pengelola pada dasarnya adalah kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang pada saat pelaksanaan Program berfungsi sebagai pengelola Program di masyarakat yang kemudian berubah fungsi untuk mengoperasionalkan dan memelihara sarana, serta menyinambungkan kegiatan peningkatan perilaku kesehatan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan KKN Tematik Infrastruktur, dalam laporan ini dapat disimpulkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dan pemberian masukan terhadap pelaksanaan yang telah berlangsung. Oleh karena itu, dalam bab ini akan dijelaskan terkait kesimpulan dan saran.

7.1. KESIMPULAN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja utama maupun program kerja tambahan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa Torosiaje yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses menjalankan semua program.

Pada sub-bab ini dapat dirangkum kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Pendataan dan survei permasalahan di Desa Torosiaje (FGD 1)
2. Pembuatan peta (IMAP) Desa Torosiaje (FGD 1)
3. Sosialisasi serta pelatihan pengolahan sampah anorganik dan non organik
4. Penyuluhan/sosialisasi PHBS di SDN 04 Popayato
5. Bakti sosial (Jumat Bersih)
6. Pembagian Tempat Sampah
7. Monitoring dan Evaluasi Kerja oleh Kementerian PUPR
8. Sinkronisasi serta pemaparan RKM (FGD 3)

7.2. SARAN

Pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN. Untuk lebih melengkapi pelaksanaan KKN selanjutnya, saran untuk pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur adalah:

a. Saran untuk mahasiswa KKN selanjutnya

- Perlu adanya usaha dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan guna menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
- Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
- Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
- Jadikan pembekalan dari LPPM untuk mendapatkan informasi sebaik-baiknya, agar waktu yang diberikan sebelum penerjunan dapat digunakan untuk persiapan terjun secara langsung ke masyarakat.
- Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana mahasiswa tinggal.
- Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakter masyarakat.
- Senantiasa mahasiswa KKN mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

b. Saran untuk LPPM

Demi meningkatkan kualitas permukiman khususnya pada lokasi pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur di Desa Torosiaje, diharapkan agar kegiatan ini dapat berkelanjutan untuk pendampingan kegiatan selanjutnya dalam penguatan kelompok masyarakat dan penyelesaian masalah permukiman bidang lainnya selain masalah persampahan.

LAMPIRAN

A. Bukti Daftar Biaya Pertemuan dan Pelaporan Pelaksanaan KKN Tematik Infrastruktur

No	Tanggal	Uraian Penerimaan/Pengeluaran	Jumlah Dana (Rp)	Total	Saldo (Rp)
		Terima Dana	1.820.000		1.820.000
Penggunaan Dana Untuk FGD 1					
1	27 Juli 2023	Cetak Spanduk 3x1 m	25.000	75.000	1.745.000
2	28 Juli 2023	Konsumsi FGD 30 orang	12.000	360.000	1.385.000
TOTAL DANA FGD 1				435.000	
Penggunaan Dana Untuk FGD 2					
1	09 Agustus 2023	Pembelian ATK	230.000	230.000	1.155.000
2	09 Agustus 2023	Cetak spanduk/baliho	25.000	75.000	1.080.000
3.	10 Agustus 2023	Konsumsi 30 orang	12.000	360.000	720.000
TOTAL DANA FGD 2				665.000	
Penggunaan Dana Untuk FGD 3					
1	25 Agustus 2023	Cetak spanduk/baliho	25.000	75.000	645.000
2	26 Agustus 2023	Konsumsi 30 orang	12.000	360.000	285.000
TOTAL DANA FGD 3				435.000	
TOTAL DANA FGD 1-3				1.535.000	
Penggunaan Dana Untuk Pelaporan					
1	05 September 2023	Cetak Peta IMAP beserta bingkai kaca	285.000	285.000	0
TOTAL DANA UNTUK LAPORAN				285.000	
TOTAL BIAYA KEGIATAN KKN TI DESA TOROSIAJE					1.820.000

**B. Dokumentasi dan Daftar Hadir Pelaksanaan Pertemuan
Rapat/FGD/Sosialisasi KKN Tematik Infrastruktur**



Pembukaan FGD I & II



Sosialisasi *Ecobrick*



Diskusi pembentukan KPP



Penandatanganan SK KPP

**FOCUS GROUP DISCUSSION I & II BERSAMA APARAT DESA DAN MASYARAKAT
DESA TOROSIAJE
(28 Juli dan 10 AGUSTUS 2023)**



**MONITORING DAN EVALUASI KINERJA KKN-TI OLEH DINAS PUPR
(16 AGUSTUS 2023)**



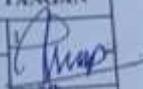
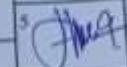
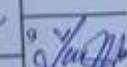
Pemaparan RKM Kelompok Pengelola dan Pemanfaat
**FOCUS GRUP DISCUSSION III BERSAMA KELOMPOK PENGELOLADAN
PEMANFAAT DESA TOROSIAJE
(26 AGUSTUS 2023)**

C. Absensi/Daftar Hadir Focus Group Discussion

**DAFTAR HADIR
PESERTA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Calvina Karelacung	Fokus		1
2	Pipa Manggo	Kapus	2	
3	LIT LUCANTU	Kaur Keuangan		3
4	Gunungda Batara	BPO	4	
5	Geer Sander	Kasie pelayanan		5
6	Indria Supah	Kesra	6	
7	Arum Nanta	Kasie		7
8	IMELDA	BPO	8	
9	YASTI REPI	Teknik Ingg		9
10	Dea Pakaya	Kasie	10	
11	alibaw arsyad	Kaur Perencanaan		11
12	Husaini Anate	Manajemen	12	
13	RIZKI LATARUNGGO	KASIE PEMERINTAHAN		13
14	FENCI PAKAYA	MASARAKAT	14	
15	DIJIN ANTE	OP. BISEKUDAS		15
16	Utah, Saifulah Spt.	Kedus	16	
17	Uenau Utah	Tokoh Masyarakat		17
18	M. D. M.	Kasie	18	
19	Muh. Saiful Zambora	Mahasiswa		19
20	Muttagin	—	20	
21	ZULFIKAR HIDDE	—		21
22	Arianto Mublisah	Mahasiswa	22	
23	Sandy Mawati			23
24	Hazbun Aswad	Mahasiswa	24	
25	RENIA SAPRINA BAQRA	MAHASISWA		25

DAFTAR HADIR
PESERTA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	KRD. HALIK SHARIF	BPD.	
2	ALWI LATIF	K9	
3	WENI IKA	APD/UMK	
4	Muh akmal Pratiwi	KT	
5	Rypanthy Pakarya	KJ	
6	DEWIS		
7	PETRI LAKSANA	KT	
8	WINDA	KT	
9	Anggi'cha Maulana	MW	
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

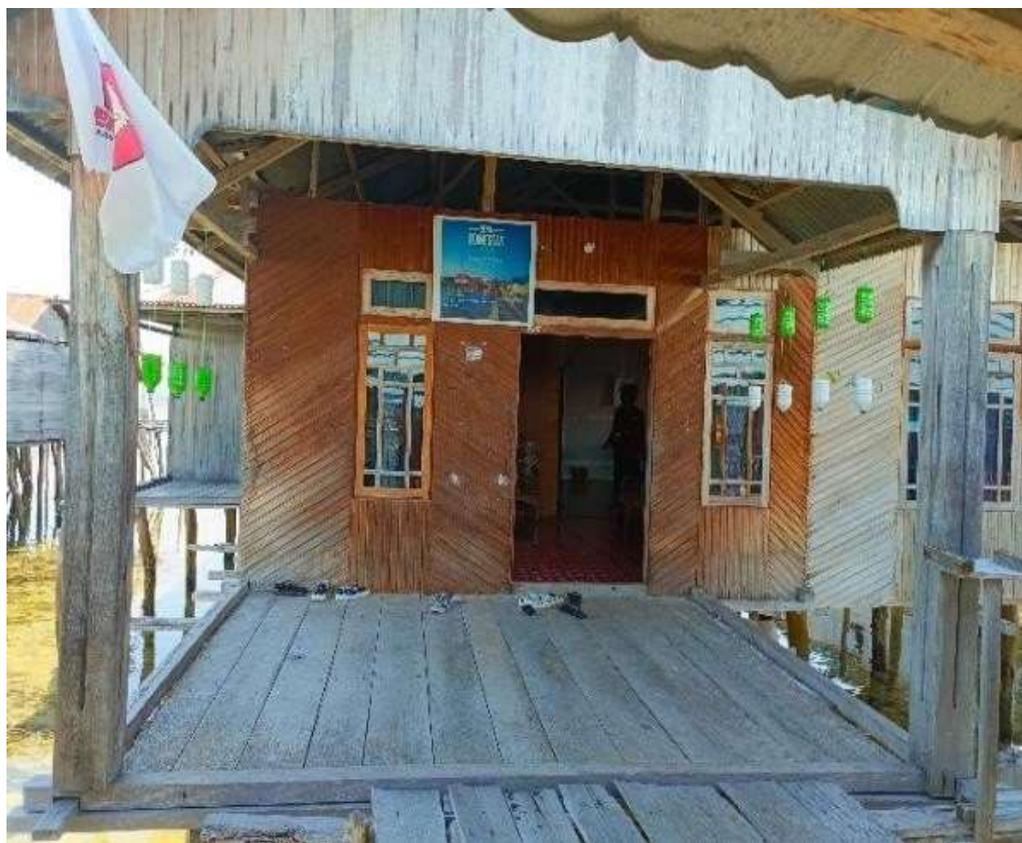
D. Dokumentasi Gambar Sebelum Dan Sesudah Adanya KknTematik



**Foto bersama sebelum & setelah sampai di lokasi KKN-TI Desa Torosiaje
(18 Juli 2023)**



**Jumat Bersih bersama masyarakat Desa
Torosiaje(28 Juli 2023)**



Keadaan posko sebelum dan sesudah adanya Vertikal Garden

E. SK Lembaga Pengelola



KEPUTUSAN KEPALA DESA TOROSIAJE

NOMOR 26 TAHUN 2023

TENTANG

**PENGANGKATAN KELOMPOK PEMAMFAATAN DAN PEMELIHARAAN (KPP)
INSFRATRUKTUR KAWASAN PERMUKIMAN**

**DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO
TAHUN ANGGARAN 2023**

KEPALA DESA TOROSIAJE,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka Menjaga Kelancaran Tugas Dan Pelayanan Desa Torosiaje Maka Di Pandang Perlu Mengangkat Kelompok Pemamfaatan dan Pemeliharaan (KPP) Insfratruktur Kawasan Permukiman;
 - b. bahwa Pengangkatan Kelompok Pemamfaatan dan Pemeliharaan (KPP) Insfratruktur Kawasan Permukiman sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara tahun Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 213, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717),

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611) ;
7. Peraturan Bupati Pohuwato Nomor 86 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2018 Nomor);
8. Peraturan Desa Torosiaje Nomor ... Tahun 20... tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Desa Torosiaje Tahun 2019 Nomor ...);
9. Peraturan Desa Torosiaje Nomor Tahun 20 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Desa Torosiaje Tahun 20... Nomor);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Nama : **Kelompok Pemeliharaan dan**
 Alamat : **Pemamfaatan (KPP) Insfratuktur**
Kawasan Permukiman
 Desa Torosiaje Kecamatan Popayato
 Kabupaten Pohuwato Provinsi
 Gorontalo.

- Sebagai **Kelompok Pemeliharaan dan Pemamfaatan (KPP) Insfratruktur Kawasan Permukiman** Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Tahun Anggaran 2023.
- KEDUA : Tugas Pemungut Sampah yaitu :
- a. Pemeliharaan Sarana Prasarana Sampah Kawasan Permukiman
 - b. Pengelolaan Sampah.
- KETIGA : Kelompok Pemamfaatan dan Pemeliharaan (KPP) Insfratruktur Kawasan Permukiman wajib Bertanggung Jawab Kepada Kepala Desa atas Tugas yang diberikan.
- KEEMPAT : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Torosiaje Tahun Anggaran 2023.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Torosiaje
Pada tanggal : 08 Agustus 2023
KEPALA DESA TOROSIAJE



UTEN SAIRULLAH S.Pd

Lampiran : 1 Surat Keputusan Kepala Desa Torosiaje
 Nomor : 2023
 Tanggal : 08 Agustus 2023
 Tentang : Pengangkatan Kelompok Pemeliharaan dan
 Pemamfaatan (KPP) Insfrabuktur Kawasan
 Permukiman Desa Torosiaje

**KELOMPOK PEMELIHARAAN DAN PEMAMFAATAN (KPP) INSFRATRUKTUR KAWASAN PERMUKIMAN
 DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	AKBAR ARSYAD	KETUA	
2	JEKSON SOMPAH	SEKRETARIS	
3	FIRDA NANGGO	BENDAHARA	
4	ABD HALIK MAPPA	ANGGOTA	
5	HUSAIN ONTE	ANGGOTA	
6	JOOJTE REPI	ANGGOTA	
7	FENLI PAKAYA	ANGGOTA	
8	DEBI PAKAYA	ANGGOTA	
9	ASMAN MENGA	ANGGOTA	
10	SELVINA KANDACING	ANGGOTA	
11	RIFANDI PAKAYA	ANGGOTA	
12	WENI IKA	ANGGOTA	
13	USMAN UKAS	ANGGOTA	
14	DELISWANO RAHIM	ANGGOTA	

DI TETAPKAN DI : TOROSIAJE
 PADA TANGGAL : 08 AGUSTUS 2023
 KEPALA DESA TOROSIAJE


UTAN SAIRULLAH, S.Pd

LAMPIRAN PROPOSAL TPS 3R



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN POPAYATO
DESA TOROSIAJE



Alamat : Jln. Dusun Bahari Jaya, Desa Torosiaje, Kec. Popayato

Nomor : 012/KKN-TI/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Pengajuan Program TPS 3R T.A 2023**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perumahan Kawasan
Permukiman dan Pertanahan
Cq. Kepala Bidang Kawasan Permukiman
Jl. Jend. Sudirman No.64, Kel. Limba UI, Kota Gorontalo

Dengan hormat,

Salam penuh rahmat semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
Serta diberikan kelancaran dalam segala aktivitas sehari-hari. Amiin...

Berdasarkan kondisi di wilayah Desa kami dimana terjadi permasalahan dibidang persampahan dan pengelolaaanya, dan guna mewujudkan desa yang bersih dan mandiri dalam pengelolaan sampah, masyarakat yang peduli dan disiplin dalam pengolahan sampah serta membantu Pemerintah Kabupaten Torosiaje dalam menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat dan rapih. Maka dengan ini kami mengajukan permohonan bantuan Program TPS 3R guna mewujudkan tujuan dan cita-cita tersebut.

Demikailan permohonan ini kami sampaikan dan atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Torosiaje, 07 September 2023

Mengetahui
Kepala Desa,

UTAN SAIRULLAH S.Pd
KECAMATAN POPAYATO

PROPOSAL

PERMOHONAN PENGAJUAN PROGRAM TPS 3R TA 2023

DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

A. PENDAHULUAN

Desa Torosiaje ini telah berkembang menjadi salah satu inovatif di bidang lingkungan hidup. Berbagai konsep dan inovasi kreatif telah dikembangkan dalam kerangka mendukung terciptanya lingkungan perkotaan yang berkualitas. Program pemerintah berbasis lingkungan hidup perlu kiranya untuk mendapatkan dukungan dan apresiasi dari berbagai elemen masyarakat. Diharapkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam menjalankan program pemerintah yang ramah lingkungan, akan mampu meningkatkan kinerja masyarakat diberbagai segi kehidupan.

Tindak lanjut sebuah program kegiatan tentunya tetap berlandaskan pada upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat. Pencapaian kualitas hidup masyarakat yang lebih baik bertitik tolak pada ketersediaan lingkungan tempat tinggal yang baik pula. Salah satu ciri kualitas hidup masyarakat yang baik yaitu memiliki tempat pembuangan sampah yang representatif. Limbah domestik rumah tangga baik yang sifatnya limbah padat maupun limbah cair, perlu untuk mendapatkan penanganan sementara dan tidak menjadi sumber penyebaran bibit penyakit di kemudian hari.

Sebagai desa yang berkembang, harus didukung pula dengan adanya lingkungan yang sehat dan nyaman. Kebutuhan akan Tempat Pembuangan Sampah Sementara dirasa sangat penting dalam kerangka pendidikan dan penyadaran akan lingkungan bagi masyarakat. Masyarakat akan dilatih secara langsung tentang tata cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Berbagai manfaat juga akan diperoleh dengan adanya Tempat Pembuangan Sampah Sementara Mini, yaitu masyarakat menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah, mempermudah petugas pengambil sampah, serta *row`rd* yang didapatkan pada saat menukarkan sampah.

Apabila melihat dari kondisi riil tingkat kebersihan lingkungan masyarakat di Desa Torosiaje, masih dalam kategori kurang. Kondisi tersebut dapat dilihat dari ketiadaan bak tempat penampungan sampah sementara. Kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ditempat yang tidak ditentukan, turut memberikan andil dalam

pencitraan negatif di Desa Torosiaje. Sehingga berkorelasi positif pada peningkatan resiko masyarakat terserang berbagai macam penyakit. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, tentunya Desa Torosiaje berkeinginan untuk mendapatkan program bantuan dari pemerintah yaitu dalam penyediaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) 3R. Tentunya dalam kerangka membangun warga masyarakat Desa Torosiaje yang lebih sehat. Apabila dilihat dari aspek administratif Desa Torosiaje terbagi dalam 4 Dusun. Dengan jumlah penduduk sebesar 1.506 orang.

Keberadaan TPS Mini pada Dusun yang masuk kedalam kategori kurang memperhatikan aspek lingkungan, diproyeksikan akan membawa efek besar dalam merubah paradigma masyarakat awam terhadap upaya menjaga lingkungan. Hal tersebut juga akan membawa contoh positif bagi masyarakat lain di Desa Torosiaje untuk meniru konsep tersebut dan mengaplikasikannya dengan dana swadaya. Sehingga tidak menggantungkan sepenuhnya dari anggaran Pemerintah.

B. LATAR BELAKANG

Penanganan sampah saat ini menghadapi banyak masalah karena peningkatan timbulan sampah belum diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarananya yang memadai.

Pengelolaan sampah merupakan masalah yang sangat penting seiring dengan meningkatnya timbulan sampah tersebut. Pengelolaan sampah didefinisikan sebagai Upaya / Kegiatan yang bersangkutan paut dengan Pengendalian Timbulnya sampah, Pengumpulan, Transfer dan Transportasi, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir, Pembuangan Sampah, dengan mempertimbangkan factor Kesehatan Lingkungan, Ekonomi, Teknologi, Konservasi, Estetika dan factor-faktor lingkungan lainnya yang erat kaitannya dengan respon masyarakat.

Pemecahan masalah tersebut tidak cukup hanya mengandalkan dana dari Pemerintah. Oleh sebab itu diperlukan partisipasi pihak swasta dalam kegiatan pengelolaan persampahan, salah satunya dalam kegiatan pengadaan TPS 3R Tempat Pembuangan Sampah Sementara 3 R.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat berbanding lurus dengan peningkatan tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya yang berdampak pada peningkatan timbulan sampah.

C. UPAYA YANG TELAH DILAKUKAN

- Membangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 3 R, yang berbasis Masyarakat di beberapa lokasi yang dinilai telah mempunyai timbunan sampah yang signifikan.
- Membentuk KPP sebagai Pengelola Operasional dan Pemeliharaan bangunan Tempat Pengolahan sampah Terpadu 3 R
- Membuat dokumen Memorandum Program Sanitasi untuk mendapatkan pendanaan yang tepat sasaran, di mana sumber dana direncanakan tidak hanya berasal dari APBD Kabupaten Pandeglang namun juga berasal dari APBD Propinsi serta APBN
- Menjalani kerjasama dengan pihak swasta dalam hal pendanaan kegiatan Pengelolaan Persampahan di lingkungan Pedesaan dan Pemukiman padat, serta sentra-sentra perekonomian (pasar Tradisional).
- Keterlibatan swasta 'secara umum sesuai Perda No. 3 Tahun 2012 tentang Retribusi jasa lain, maka salah satu mekanisme pembuangan sampah adalah pembuangan sampah dari suatu badan usaha dilakukan oleh badan usaha yang bersangkutan secara mandiri langsung ke TPA.

D. USULAN KEGIATAN

Salah satu kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam menangani sampahnya, yaitu kurangnya sarana penampungan sampah sementara TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sehingga pada proposal ini diusulkan kegiatan pengadaan TPS 3R.

Desa Torosiaje melalui KPP penanggung jawab Sektor Persampahan telah mulai melakukan program pengolahan kompos skala rumah tangga di beberapa wilayah percontohan dalam rangka memicu minat untuk mengurangi sampah di lingkungan rumah tangga (reducing).

Penambahan Jumlah TPS 3 R di harapkan mampu menjadi salah satu media yang tepat dalam mengurangi, mendaur ulang dan membuang residu sampah yang ditimbulkan oleh kegiatan sehari-hari.

E. LOKASI KEGIATAN

Lokasi sasaran kegiatan adalah wilayah padat penduduk dan sarana umum yang menunjang peningkatan ekonomi masyarakat, meliputi beberapa Dusun di lingkungan Desa Torosiaje.

F. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kebersihan dilingkungan permukiman perkotaan.

Tujuan Spesifik:

- Mengurangi jumlah sampah liar di permukiman
- Memilah sampah organik dan anorganik dari sumber sampah
- Mengurangi penumpukan sampah disumber sampah sehingga mencegah bau tidak sedap dan pertumbuhan lalat.
- Melakukan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dengan menerapkan pola pemilahan.

G. PENERIMA ATAU PEMANFAAT KEGIATAN

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah seluruh lapisan masyarakat yang berada baik secara langsung maupun tidak langsung berada di wilayah timbulan sampah. Pengguna atau masyarakat lain yang melintas dan melakukan kegiatan di tempat-tempat strategis yang telah di pilih untuk disediakan TPS3R. Para Pengusaha kecil bidang Daur Ulang / Rongsok bias mendapatkan kepastian stok bahan sampah pilahan / olahan. Dan para pemulung yang secara rutin membantu memilah sampah akan dapat memperoleh tambahan penghasilan.

H. PENUTUP

Demikian proposal Permohonan bantuan dana pengajuan Program TPS 3R ini kami sampaikan, besar harapan kami permohonan ini dapat dikabulkan mengingat pentingnya pengelolaan sampah agar tercipta lingkungan yang sehat dan nyaman. Semoga proposal ini menjadi bahan pertimbangan dan untuk keberhasilan pembangunan daerah kami. Atas perhatian dan kepedulian Bapak/Ibu terhadap pembangunan Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato kami ucapkan terima kasih.

Torosiaje, 07 September 2023

Mengetahui
Kepala Desa,

UTEN SAIRULLAH S.Pd
KECAMATAN POPAYATO

VISI DAN MISI DESA TOROSIAJE

Visi Desa Torosiaje

Mewujudkan Desa Torosiaje sebagai kawasan ekonomi kreatif, Terintegritas dan menjadi kawasan wisata Bahari menuju Desa yang Bermartabat, Sejahtera, Agamais, Mandiri dan Berbudaya.

Misi Desa Torosiaje

- Menciptakan pemerataan Desa yang berkualitas melalui program pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan;
- Meningkatkan Keagamaan, Kebudayaan, dan Program Pembinaan Kemasyarakatan;
- Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pelestarian kehidupan agama yang lebih baik, pelaksanaan dan penerapan ilmu agama dalam sendi kehidupan baik Bermasyarakat dan Berpemerintahan;

PROFIL DESA TOROSIAJE

Desa Torosiaje terletak di wilayah Perairan yang merupakan Desa di Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohnpei. Luas wilayah Desa Torosiaje adalah ± 200 Ha dengan rincian daratan seluas 30 Ha dengan ketinggian 1-2 meter diatas permukaan laut, dan perairan (laut/pantai) seluas 70 Ha, dengan batas batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumi Bahari dan Trikora
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Tomini
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bumi Bahari, Torosiaje Jaya, dan Teluk Tomini

Jumlah penduduk Desa Torosiaje mencapai ± 1.506 jiwa yang terbagi ke dalam 446 KK dan terbagi ke dalam 4 (tiga) wilayah dusun, dengan kepadatan penduduk 400 jiwa/km².

Pemerintahan Desa Torosiaje dipimpin oleh seorang Kepala Desa dengan jumlah Perangkat Desa berjumlah 15 (sepuluh) orang terdiri dari 1 (satu) orang Sekretaris Desa, 6 (enam) BPD, 4 (empat) orang Kepala Urusan dan 4 (empat) orang Kepala Dusun.



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN POPAYATO
DESA TOROSIAJE



Alamat : Jln. Dusun Bahari Jaya, Desa Torosiaje, Kec. Popayato

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UTEN SAIRULLAH S.Pd
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Dusun Tanjung Karang Desa Torosiaje

Menyatakan bahwa kami siap untuk menyelenggarakan Program TPS 3R T.A 2023 yang dibiayai Negara, Melalui Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat R.I. Apabila desa kami mendapatkan dana bantuan program TPS 3R T.A 2023, kami menyatakan:

1. Sanggup menyediakan hibah lahan untuk program TPS 3R
2. Sanggup Melaksanakan pembangunan hingga tuntas, mengikutkan Calon Penerima Bantuan (CPB) untuk mengikuti dan menjalankan Semua Tahapan tahapan Program TPS 3R.

Bantuan yang telah diterima untuk Penyelenggaraan Program TPS 3R dari Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya sebagai pihak penerima Bantuan dan dimanfaatkan sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku; Apabila terjadi penyelewengan dalam penggunaan Dana Bantuan Program TPS 3R tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penerima Bantuan dan saya bersedia dikenakan sanksi hukum, moral, dan/atau sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bila terbukti menyalahgunakan bantuan tersebut;

1. Bersedia melakukan koordinasi dengan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan pertanahan setempat untuk mendapatkan bimbingan dan arahan.
2. Bersedia menyampaikan laporan pelaksanaan program dan pertanggungjawaban pemanfaatan bantuan kepada Satuan Kerja Penyediaan Rumah Swadaya.

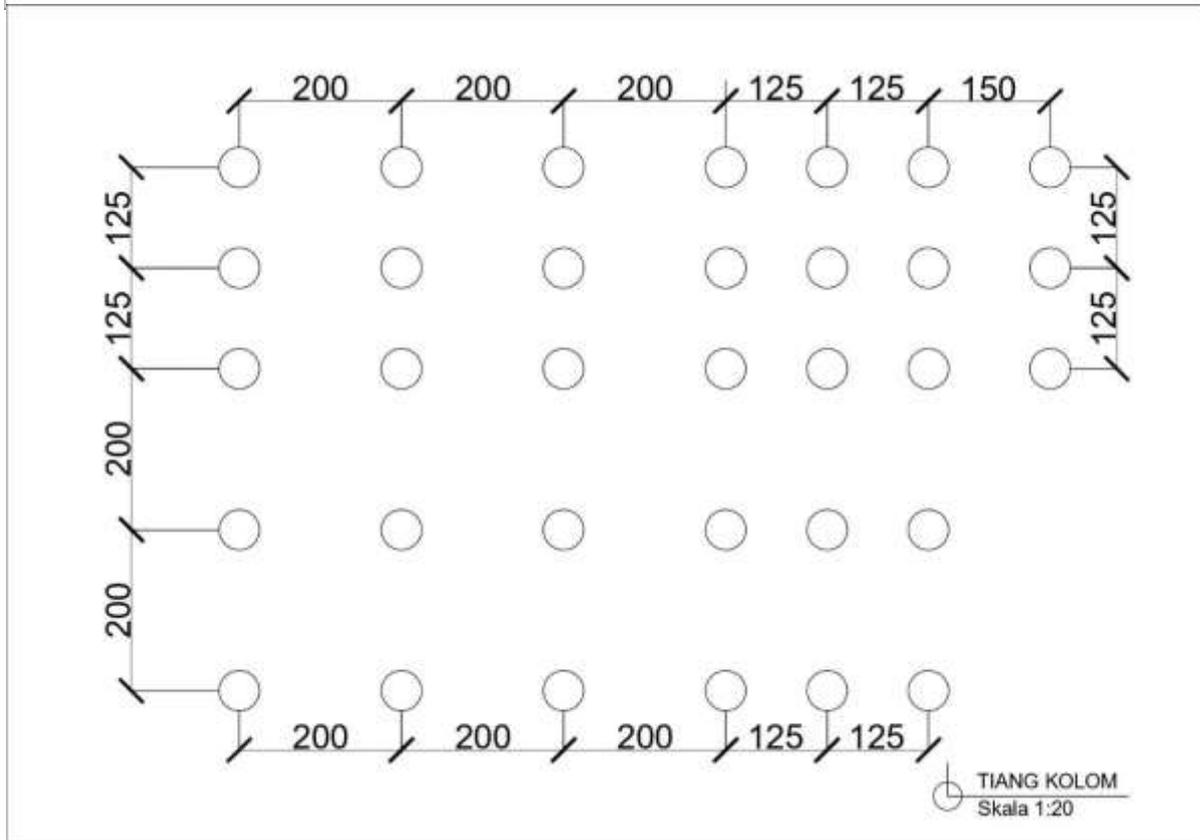
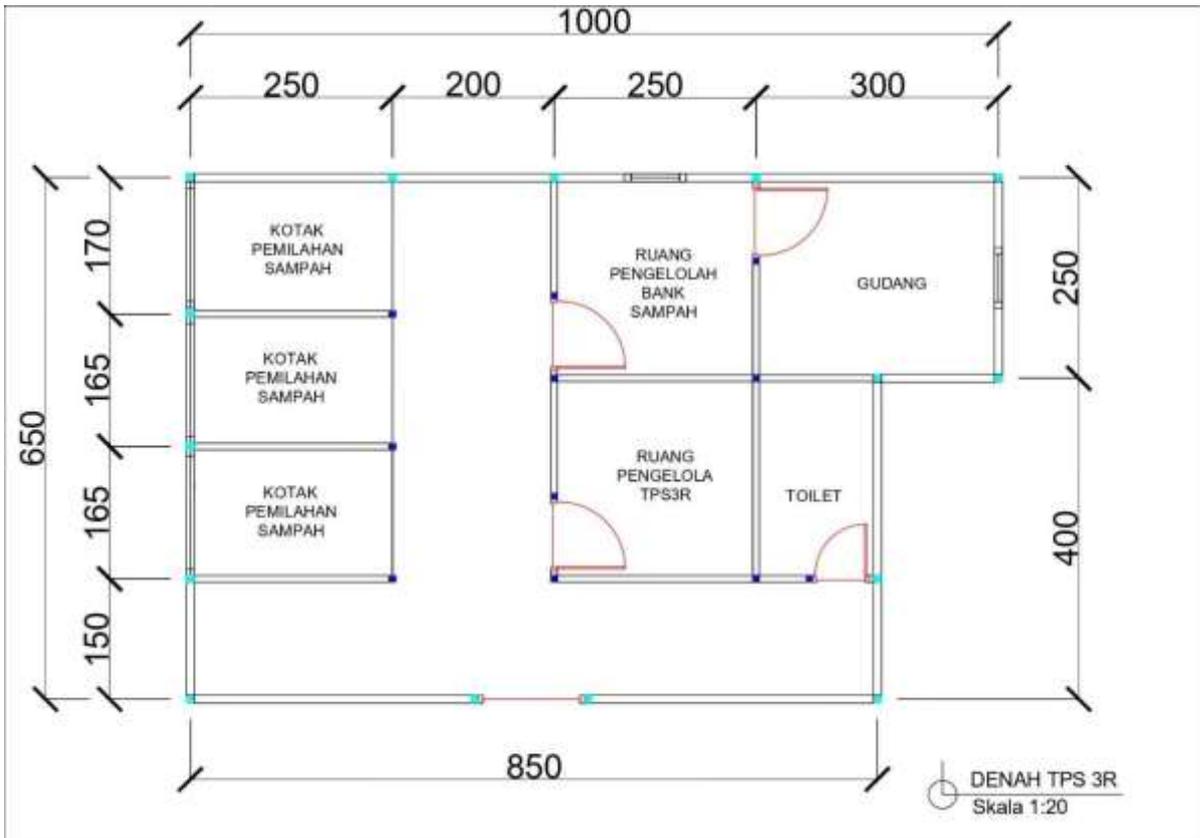
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

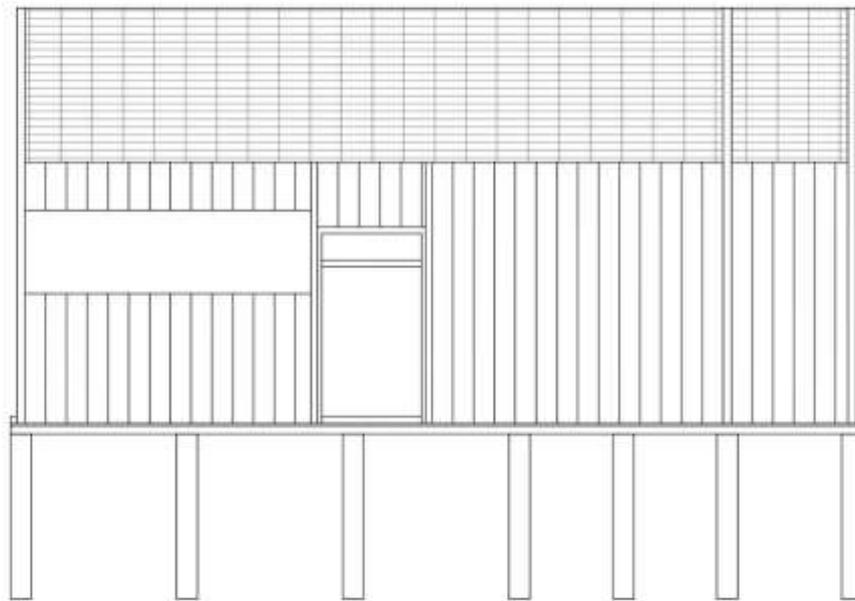
Torosiaje, 07 September 2023

Mengetahui
Kepala Desa,

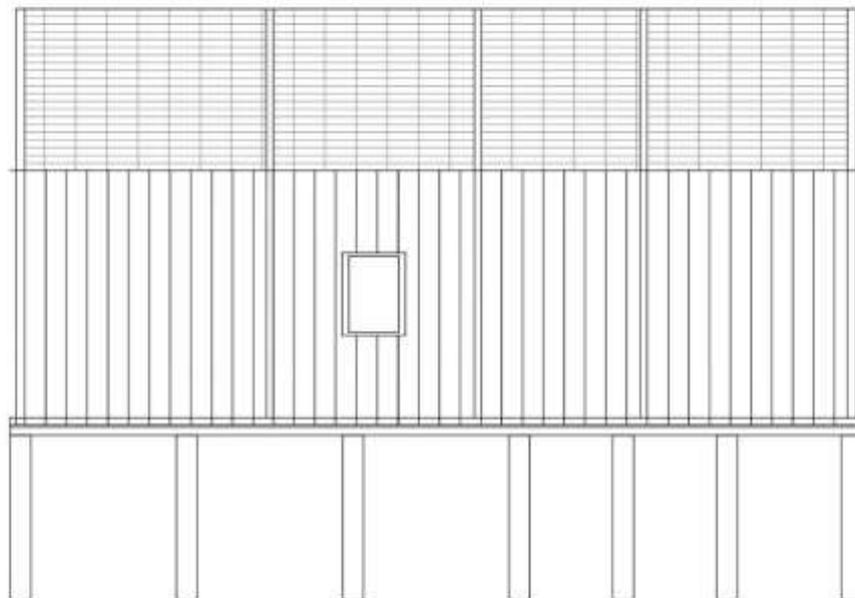
UTEN SAIRULLAH S.Pd
KECAMATAN POPAYATO

LAMPIRAN (Desain TPS 3R)

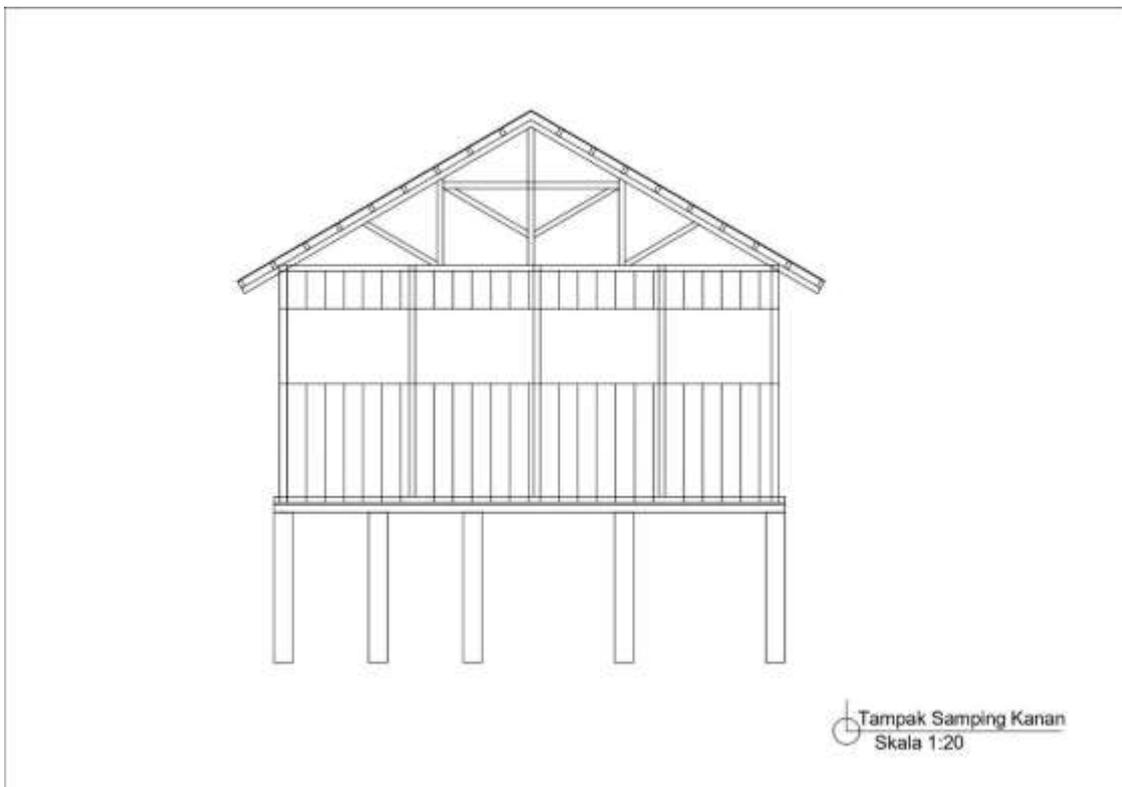
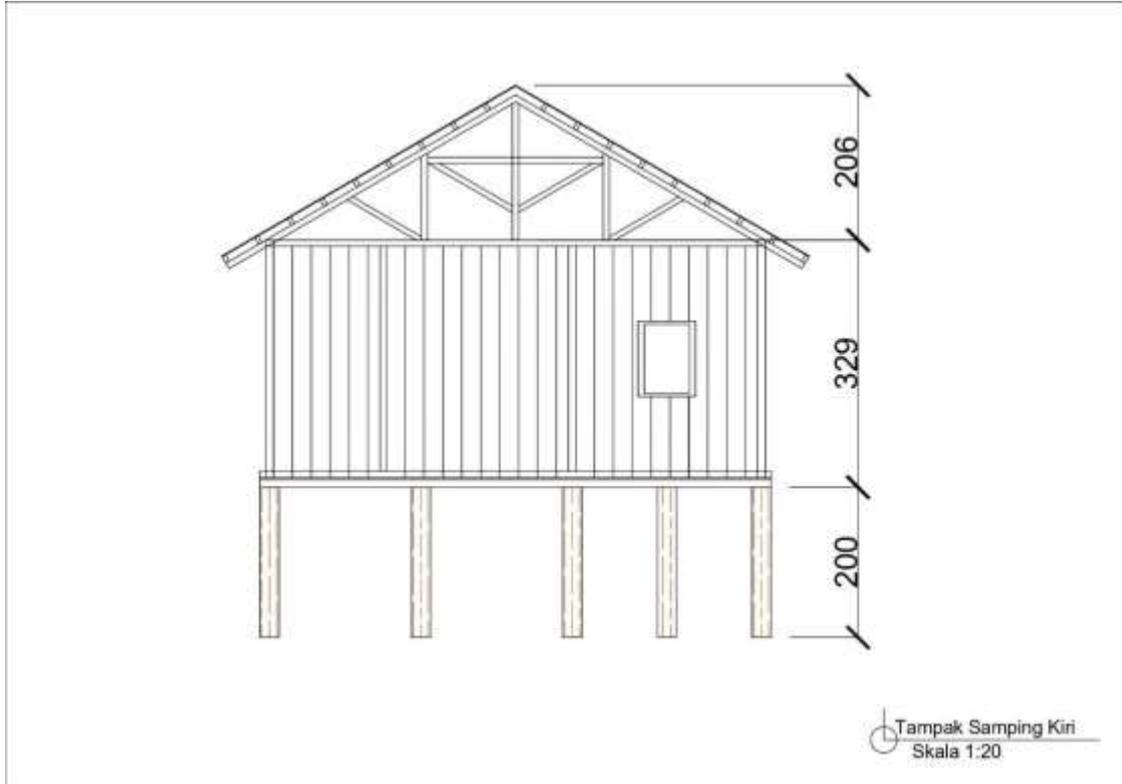


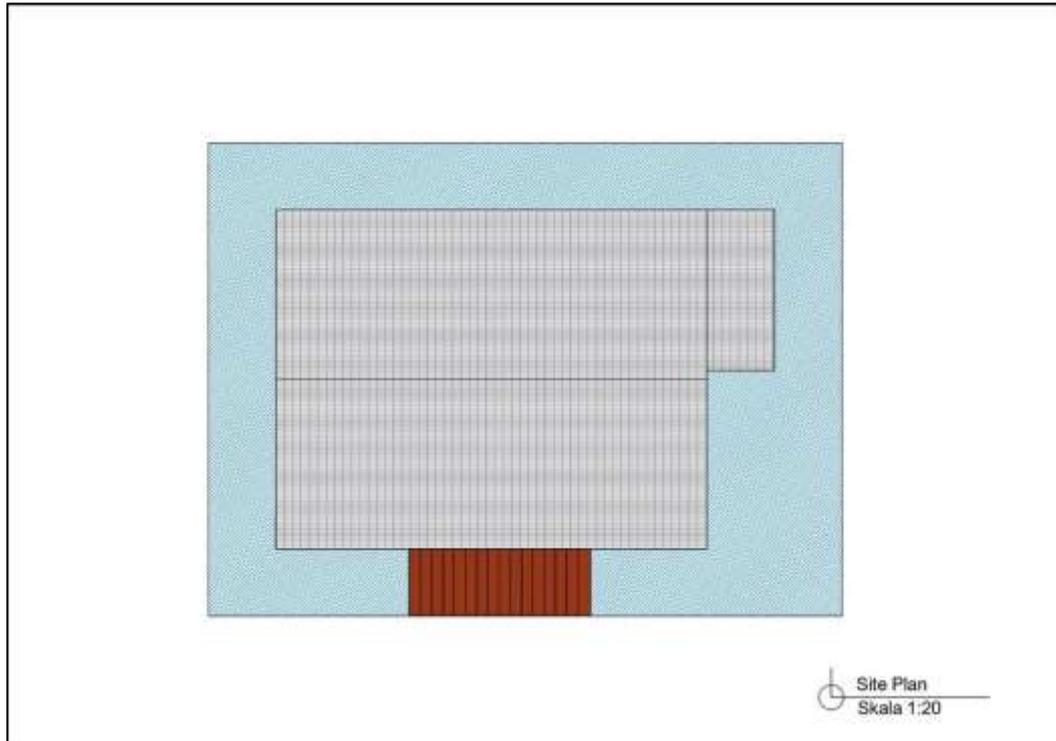


Tampak Depan
Skala 1:20



Tampak Belakang
Skala 1:20





LAMPIRAN RAB TPS 3R

RENCANA ANGGARAN BIAYA (R A B)					
PEKERJAAN		: PERENCANAAN TPS3R DAN BANK SAMPAH			
LOKASI		: DESA TOROSIAJE			
TAHUN		: 2023			
NO	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
A. PEKERJAAN PERSIAPAN					
1	Tiang Kayu D20	33.00	4m/Batang	350.000.00	11,550.000.00
Total Harga					11,550,000.00
B. BAHAN KAYU BALOK, DINDING DAN LANTAI					
1	Kayu Kelas III, Balok Lantai 10x10	34.00	4m/Batang	120.000.00	4,080.000.00
2	Kayu Kelas III, Kolom Tiang Dinding 10x10	12.00	4m/Batang	120.000.00	1,440.000.00
3	Kayu Kelas III, Kolom Tiang Dinding 8x8	27.00	4m/Batang	92.000.00	2,484.000.00
4	Kayu Kelas II, Papan 4x25x3	7.18	m3	1,400.000.00	10,056.200.00
Total Harga					18,060,200.00
C. BAHAN RANGKA ATAP					
1	Kuda-Kuda Balok 6/12 Kelas II				
	Balok Tarik	0.234	m3		
	Balok Tekan	0.055	m3		
	Skor	0.0936	m3		
	Kaki	0.2662	m3		
	Gapit	0.0846	m3		
	Tiang Raja	0.064	m3		
Total Harga					2,000.000.00
2	Gording				
	Gording 5/10	0.88			
	Nok Gording	0.055	m3		
Total Harga					1,625.000.00
3	Plafon				
	Triplek 3mm	23	Lbr	60.000.00	1,380.000.00
	Rangka Plafon 4/6	0.5796	m3	1,250.000.00	724.500.00
Total Harga					2,104,500.00
D. BAHAN PENGECATAN					
1	Cat	4.00	Kg	50.000.00	200.000.00
2	Cat Kayu	5.00	Kg	68.000.00	340.000.00
3	Kuas	5.00	Bh	7.500.00	37.500.00
4	Tinner	3.00	Kg	17.500.00	52.500.00
Total Harga					630.000.00
E. BAHAN PAKU					
1	Paku 5 cm	5.00	Kg	24.000.00	120.000.00
2	Paku 7 cm	5.00	Kg	24.000.00	120.000.00
3	Paku Triplek	3.00	Kg	32.000.00	96.000.00
Total Harga					336.000.00
D. BAHAN LAIN-LAIN					
1	Seng	50.00	Lbr	70.000.00	3,500.000.00
2	Jendela	2.00	Bh	600.000.00	1,200.000.00
3	Pintu 210 cm x 80 cm	3.00	Bh	1,100.000.00	3,300.000.00
4	Pintu 210 cm x 60 cm	1.00	Bh	180.000.00	180.000.00
Total Harga					8,180.000.00
				TOTAL	43,974,875.00
				PPN 11%	4,837,236.25
				JUMLAH	48,812,111.25

G. Laporan FGD 1, 2, dan 3

**LAPORAN
FOCUS GROUP DISCUSSION 1 & 2**

OLEH

**KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR
DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATOPROVINSI GORONTALO**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	1
1.3 Tujuan	2
BAB II PELAKSAAN KEGIATAN.....	2
2.1. Waktu.....	2
2.2. Narasumber, Moderator, Dan peserta	3
2.3. Materi (RKM)	3
BAB III HASIL.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu bentuk diskusi dalam penyelesaian suatu permasalahan secara terarah dan sistematis serta di pandu oleh seorang moderator. Focus Group Discussion dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu forum diskusi membahas suatu topik spesifik.

Focus Group Discussion (FGD) dalam hal ini diselenggarakan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN Tematik Infrastruktur tahun 2023 di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Dalam hal ini Focus Group Discussion dilakukan dengan tema “ Pengelolaan Limbah dan Persampahan”.

1.2 Rumusan masalah

1. Apa saja permasalahan infrastruktur yang ada di Desa Torosiaje ?
2. Bagaimana penanganan terhadap permasalahan yang ada di Desa Torosiaje ?

1.3 Tujuan

1. Menyampaikan identifikasi permasalahan yang di alami oleh masyarakat DesaTorosiaje
2. Memberikan solusi terkait penanganan permasalahan yang dihadapi masyarakat DesaTorosiaje

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan FGD ini dilaksanakan pada Senin, 07 Agustus 2023 bertempat di Aula Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, pada pukul 09.00-16:00

Adapun rundown acara sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab	Ket.
1.	Pembukaan	09:00-09:05	MC	
2.	Pembacaan Doa	09:05-09:10	Fadilla pade	
3.	Sambutan Kordes	09:10-09:20	M.Tezhar julistyan	
4.	Sambutan DPL	09:20-09:30	Sri Sutarni Arifin	
5.	Smbutan kepala Desa	09:30-09:40	Uten sairullah	
6.	Acara inti	09:40-09:45	Moderator	
7.	Pemateri 1	09:45-10:05	M.Tezhar julistyan	
8.	Pemateri 2	10:05-10:25	Irmawati Rizal	
9.	Pemateri 3	10:25-10:45	M.Gandhy Maudara	
10.	Diskusi (tanya jawab)	10:45-11:45	Moderator	
11.	Istirahat	11:45-13:30	MC	
12.	Pelatihan dari archipelago	13:30-14;30	Ketua Arcipelago	
13.	Diskusi (tanya jawab)	14:30-15:00	Moderator	
14.	Pembentukan dan pengesahan KPP	15:30-16:00	Uten sairullah	
15.	Foto Bersama	16:00-16:10	Panitia	

2.2 Narasumber, Moderator, dan peserta

Narasumber Kegiatan FGD adalah M.Tezhar Julistya, Irmawati Rizal, M.Gandhy Maudara selaku mahasiswa KKN tematik infrastruktur, Pemaparan didampingi oleh moderator Adriawan Saidi dan Ibu Sri Sutarni Arifin Selaku DPL Desa Torosiaje, didampingi oleh Nur Indah M.kau

Peserta KKN kegiatan FGD ini merupakan Masyarakat Desa Torosiaje, Aparat Desa Torosiaje, Karang Taruna Desa Torosiaje , Mahasiswa KKn tematik infrastruktur.

2.3 Materi (PPT Terlampir)



The slide features a white background with decorative blue and orange geometric shapes on the left and right sides. At the top center, there are three logos: the Indonesian national emblem, the logo for 'Komputasi Merdeka', and the logo for 'UNIGOR'. The main title 'FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)' is written in large, bold, dark blue letters. Below it, a white box contains the subtitle 'HASIL OBSERVASI PROGRAM PENDATAAN INFRASTRUKTUR DESA TOROSIAJE' in bold black text. At the bottom center, it says 'KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2023'. There are also decorative icons: a grid of orange squares on the bottom left and a cluster of orange and blue geometric shapes on the top right.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

HASIL OBSERVASI PROGRAM PENDATAAN INFRASTRUKTUR DESA TOROSIAJE

KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2023



The slide has a white background with a dark blue triangle on the left side containing three orange diagonal lines. The title 'DESA TOROSIAJE' is in large, bold, orange letters on a dark blue background. Below the title are three photographs: a long wooden pier extending into the water, a group of people on a wooden walkway, and a row of wooden houses on stilts along the water. To the right of the photos is a text block explaining the village's history and name.

DESA TOROSIAJE

Desa torosiaje merupakan salah satu dari banyak desa pesisir di teluk tomini yang berada di wilayah kec. Popayato kab. Pohuwato provinsi Gorontalo. Sejak awal terbentuknya Desa Torosiaje pada tahun 1901 telah di huni oleh mayoritas suku bajau. Nama desa toroiaje yaitu "TORO" yang berarti "TANJUNG" dan "SIAJE" berarti "SIHAJE" sedang dari bahasa bugis artinya "KORP SIAJEKU" berarti "DISANA SAUDARA KITA". Namun dalam perkembangannya kata ini mengalami distrosi dalam pelafalannya, sehingga saat ini disebut "TOROSIAJE".

TOROSIAJE



Wilayah Desa Torosiaje

Desa Torosiaje terdiri dari 4 dusun yaitu Mutiara, Bahari Jaya, Sengkang, dan Tanjung Karang.

Jumlah Rumah

345 Rumah

Jumlah KK

446 KK

Jumlah Penduduk

1.506 Jiwa



JUMLAH KEPALA KELUARGA DESA TOROSIAJE

■ Bahari Jaya ■ Sengkang ■ Mutiara ■ Tanjung Karang



No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Bahari Jaya	101
2	Sengkang	138
3	Mutiara	115
4	Tanjung Karang	92
Jumlah		446





Metode Pelaksanaan

Observasi



Mengamati secara langsung serta melihat keadaan di setiap dusun

Wawancara



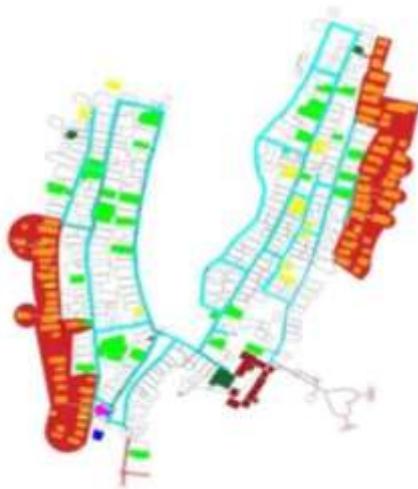
Melakukan wawancara di salah satu rumah yang teridentifikasi kawasan kumuh

4 Tema Pembahasan

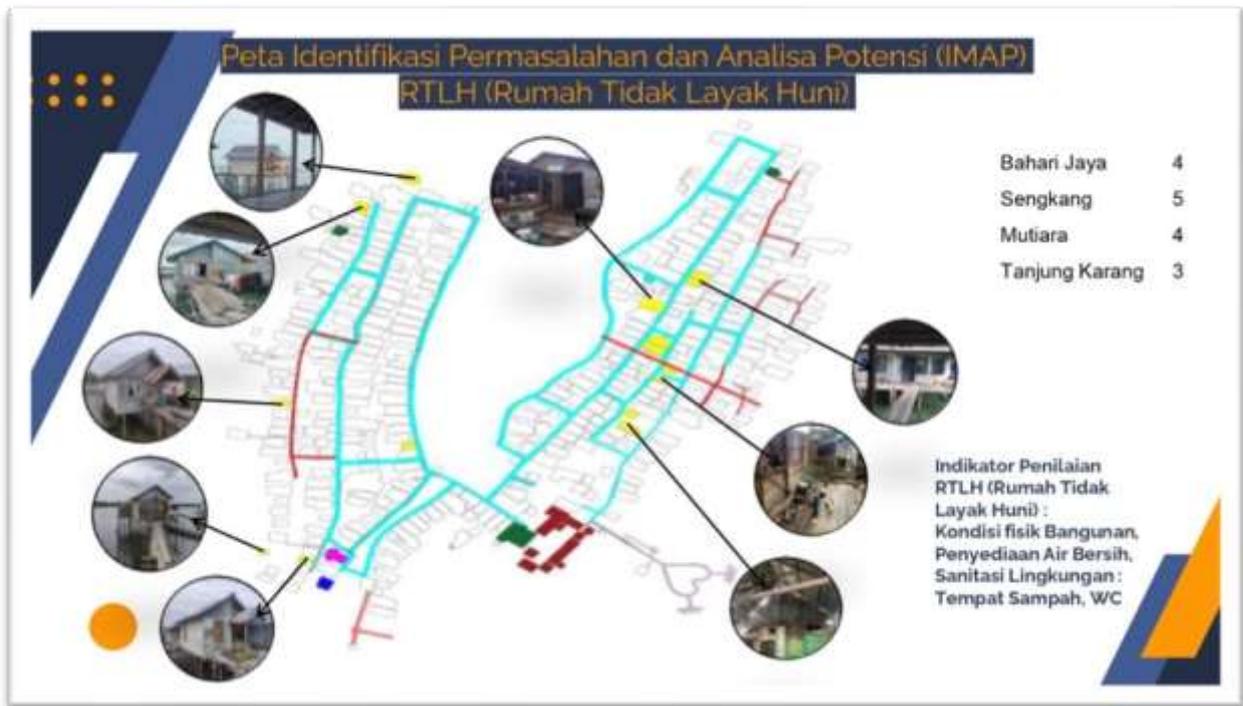
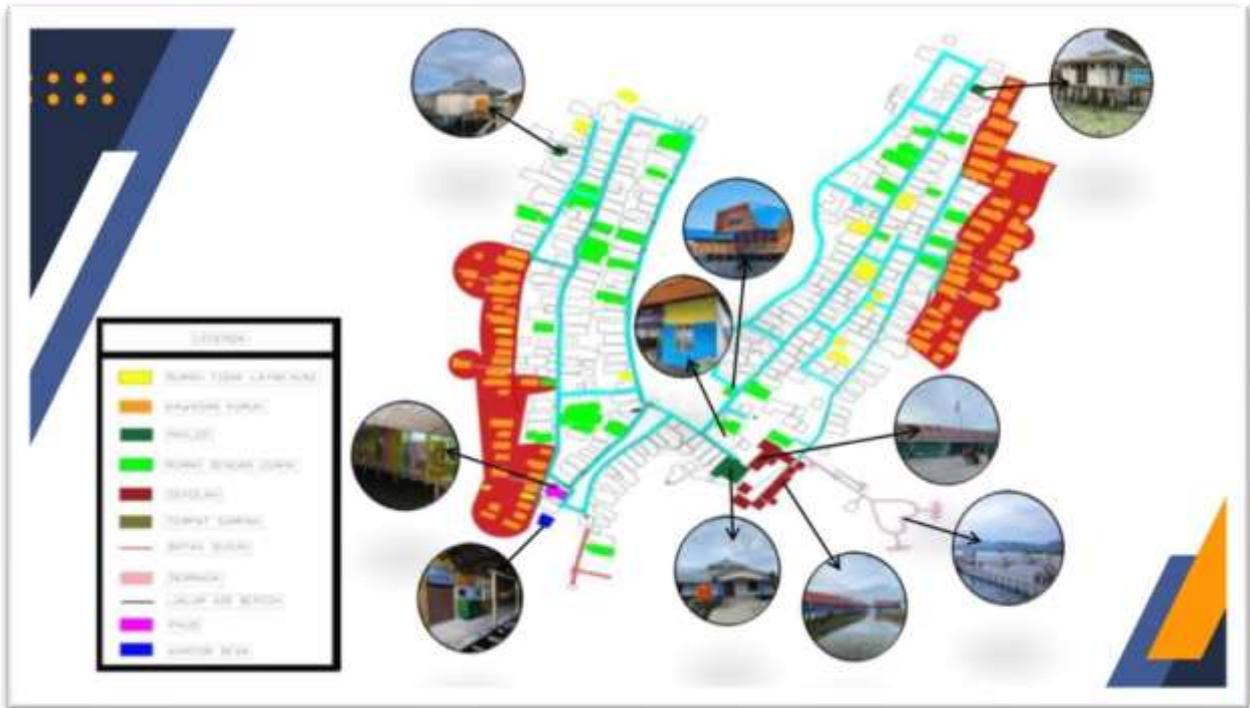
1. RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)
2. Kawasan Kumuh
3. Jaringan Air Bersih
4. TPS (Tempat Pembuangan Sementara)



PETA WILAYAH DESA TOROSIAJE



Sumber : Google Earth



Contoh (RTLH) Rumah Tidak Layak Huni



- Atap bocor
- Lantai rumah tidak kuat
- Akses air sulit
- Salah satu rumah yang terdata di desa



- Material dinding lapuk
- Kondisi jembatan ke rumah buruk
- Salah satu rumah yang terdata di desa



- Tidak memiliki kamar mandi
- Akses air sulit
- Atap Bocor
- Salah satu rumah yang terdata di desa



- Tidak terdapat akses jalan
- Akses Air sulit
- Salah satu rumah yang terdata di desa

Peta Identifikasi Permasalahan dan Analisa Potensi (IMAP) Kawasan Kumuh



- Indikator Penilaian Kawasan Kumuh :
- Akses Jalan
 - Kepadatan Penduduk
 - Kebersihan Lingkungan

Contoh Kawasan Kumuh

- Akses jalan yang buruk
- Penduduk padat
- Akses masuk air yang sulit



Dusun Senghang



Dusun Bahari Jaya



Dusun Mutiara

Peta Identifikasi Permasalahan dan Analisa Potensi (IMAP) TPS (Tempat Pembuangan Sementara) dan Jaringan Air Bersih



Jaringan Air Bersih



Potensi: Seluruh wilayah Desa Torosiaje sudah terakses jaringan PDAM

Permasalahan: Beberapa kawasan tertentu disetiap dusun masih mengalami kesulitan air.



TPS (Tempat Pembuangan Sementara)



Potensi: Setiap dusun di Desa Torosiaje sudah memiliki tempat sampah

Permasalahan: Jumlah tempat sampah yang masih kurang.



BAB III

HASIL

Desa Torosiaje merupakan salah satu desa di kecamatan Popayato dengan 1.506 jiwa yang terbagi ke dalam 446 KK dan terbagi ke dalam 4 (tiga) wilayah dusun, dengan kepadatan penduduk 400 jiwa/km².

Berdasarkan Beberapa permasalahan terkait infrastruktur yaitu kurangnya tempat sampah Dan kurangnya kesadaran Masyarakat Terkait pembakaran sampah plastik. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN tematik membentuk suatu organisasi yaitu pemanfaatan dan pemeliharaan (KPP) serta Tugas dan tanggung terlampir di Rencana kerja masyarakat (RKM) dan mempunyai SK yang di keluarkan oleh desa serta di tandatangi kepala desa torosiaje.

Tetapi, Masalah yang belum bisa di pecahkan itu mungkin sampah yang dari darat karena belum ada cara penanggulangan untuk hal itu.

**LAPORAN
FOCUS GROUP DISCUSSION 3**

OLEH

**KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR
DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATOPROVINSI GORONTALO**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.4 Latar belakang	1
1.5 Rumusan masalah.....	1
1.6 Tujuan	2
BAB II PELAKSAAN KEGIATAN	2
2.1. Waktu	2
2.2. Narasumber, Moderator, Dan peserta.....	3
2.3. Materi (RKM).....	3
BAB III HASIL.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu bentuk diskusi dalam penyelesaian suatu permasalahan secara terarah dan sistematis serta di pandu oleh seorang moderator. Focus Group Discussion dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu forum diskusi membahas suatu topik spesifik.

Focus Group Discussion (FGD) dalam hal ini diselenggarakan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN Tematik Infrastruktur tahun 2023 di Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato. Dalam hal ini Focus Group Discussion dilakukan dengan tema “ Pengelolaan Limbah dan Persampahan”.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana membuat rencana kerja masyarakat yang sesuai dengan permasalahan desayang ada ?
2. Menjelaskan cara agar program RKM bersama masyarakat bisa berjalan secara produktif ?

1.3. Tujuan

1. Agar rencana kerja masyarakat yang dibuat dapat memberikan solusi kepada desa.
2. Rencana kerja yang dibuat bisa berjalan secara teratur, tetap dan dalam jangka waktu yang lama bisa terus terlaksana.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan FGD ini dilaksanakan pada Senin, 07 Agustus 2023 bertempat di Aula Desa Torosiaje, Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, pada pukul 09.00-16:00

Adapun rundown acara sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab	Ket.
	Pembukaan	10:00-10:05	MC	
	Pembacaan Doa	10:05-10:10	Fadilla pade	
	Sambutan DPL	10:10-10:20	Sri Sutarni Arifin	
	Smbutan kepala Desa	10:20-10:30	Uten sairullah	
	Pemaparan materi	10:30-10:50	Mahasiswa KKN	
	Presentasi RKM	10:50-11:10	Mahasiwa KKN	
	Presentasi Desain sekret	11:10-11:30	Mahasiwa KKN	
	Penayangan profil Desa	13:00-13:10	MC	
	Penutup	13:10-13:15	MC	
	Foto bersama	13:15-13:20	Panitia	

2.2. Narasumber, Moderator, dan peserta

Narasumber Kegiatan FGD adalah Gosner T.P Kalengkongan, siti Nurzulaiha mahasiswa KKN tematik infrastruktur, Pemaparan didampingi oleh moderator Dea Lamusu dan Ibu Sri Sutarni Arifin selaku DPL Desa Torosiaje.

Peserta KKN kegiatan FGD ini merupakan Masyarakat Desa Torosiaje, Aparat Desa Torosiaje, Karang Taruna Desa Torosiaje , Mahasiswa KKn tematik infrastruktur.

2.3. Materi (PPT Terlampir)

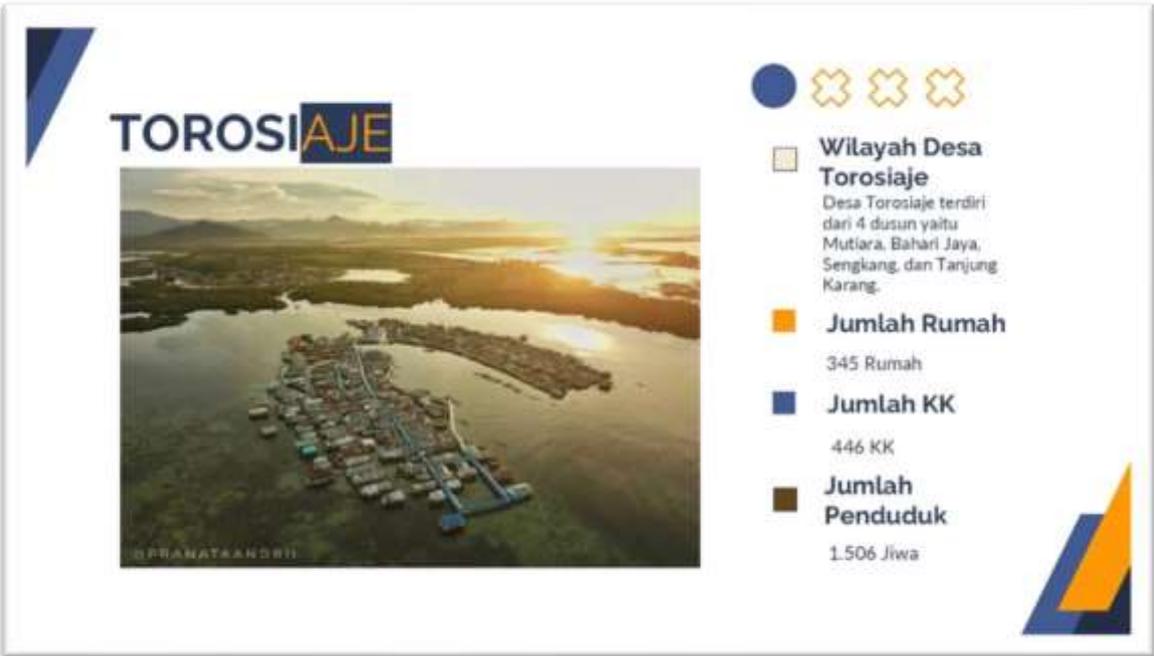


The title slide features a white background with blue and orange geometric accents. At the top center, there are logos for 'Komunitas Merdeka' and 'UNIGOR'. The main title 'FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD III)' is in large, bold, dark blue letters. Below it, a white box contains the subtitle 'PENYUSUNAN RENCANA KERJA MASYARAKAT (RKM)'. At the bottom center, the text reads 'KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2023'. There are decorative icons: a grid of orange dots in the top left, a grid of orange squares in the bottom left, and a vertical stack of three orange 'X' marks on the right.

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD III)

PENYUSUNAN RENCANA KERJA MASYARAKAT (RKM)

KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2023



The information slide features a white background with blue and orange geometric accents. On the left, there is an aerial photograph of a village on a riverbank at sunset, with the text 'TOROSIAJE' overlaid. On the right, there is a legend with four items: a blue circle, three orange 'X' marks, a light blue square, an orange square, a dark blue square, and a brown square. Each item is followed by a title and a description or value.

TOROSIAJE

-   **Wilayah Desa Torosiaje**
Desa Torosiaje terdiri dari 4 dusun yaitu Mutiara, Bahari Jaya, Senggang, dan Tanjung Karang.
-  **Jumlah Rumah**
345 Rumah
-  **Jumlah KK**
446 KK
-  **Jumlah Penduduk**
1.506 Jiwa

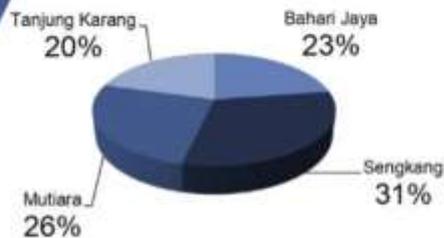
DESA TOROSIAJE



Desa torosiaje merupakan salah satu dari banyak desa pesisir di teluk tomini yang berada di wilayah kec. Popayato kab. Pohuwato provinsi Gorontalo. Sejak awal terbentuknya Desa Torosiaje pada tahun 1901 telah di huni oleh mayoritas suku bajo. Nama desa torosiaje yaitu "TORO" yang berarti "TANJUNG" dan "SIAJE" berarti "SIHAJI" sedang dari bahasa bugis artinya "KORO SIAJETTA" berarti "DISANA SAUDARA KITA". Namun dalam perkembangannya kata ini mengalami distorsi dalam pelafalannya, sehingga saat ini disebut "TOROSIAJE".

JUMLAH KEPALA KELUARGA DESA TOROSIAJE

■ Bahari Jaya ■ Sengkang ■ Mutiara ■ Tanjung Karang



No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Bahari Jaya	101
2	Sengkang	138
3	Mutiara	115
4	Tanjung Karang	92
Jumlah		446

PETA WILAYAH DESA TOROSIAJE



Sumber : Google Earth

Peta Identifikasi Permasalahan dan Analisa Potensi (IMAP) RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)



Bahari Jaya	4
Senggang	5
Mutiara	4
Tanjung Karang	3

Indikator Penilaian
RTLH (Rumah Tidak
Layak Huni) :
Kondisi fisik Bangunan,
Penyediaan Air Bersih,
Sanitasi Lingkungan :
Tempat Sampah, WC

RENCANA KERJA MASYARAKAT

Tujuan	Kegiatan yang akan dilakukan	Target Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kebersihan dan sampah dibuang sembarang tempat 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan tempat sampah komunal 	<ul style="list-style-type: none"> Agustus (minggu ke-2) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Desa Torosiaje
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengurus KPP dan masyarakat dalam pengelolaan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan pengelolaan sampah anorganik yang tidak bernilai ekonomi menjadi kerajinan Pelatihan pembuatan ecobrick mejadi meja dan kursi 	<ul style="list-style-type: none"> Agustus (minggu ke-1) September (minggu ke-1) 	<ul style="list-style-type: none"> KPP Desa Torosiaje

RENCANA KERJA MASYARAKAT

Tujuan	Kegiatan yang akan dilakukan	Target Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
<ul style="list-style-type: none"> Penguatan kelompok KPP melalui penyediaan sarana pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan sekretariat untuk KPP Menyediakan perahu dengan petugas pengangkut sampah ke darat 	<ul style="list-style-type: none"> September – Oktober Mulai September (Minggu ke-1) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Desa Torosiaje
<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan lingkungan bersih dan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemilahan sampah dari rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> Mulai Agustus (minggu ke-3) 	<ul style="list-style-type: none"> KPP Desa Torosiaje

PROGRAM USULAN

- Rencana Peraturan Desa Mengenai Persampahan
 - Penyuluhan Pengelolaan Sampah
 - Sanksi

- Bank Sampah



Struktur KPP



BAB III

HASIL

Desa Torosiaje merupakan salah satu desa di kecamatan Popayato dengan 1.506 jiwa yang terbagi ke dalam 446 KK dan terbagi ke dalam 4 (tiga) wilayah dusun, dengan kepadatan penduduk 400 jiwa/km².

Berdasarkan Beberapa permasalahan terkait infrastruktur yaitu kurangnya tempat sampah Dan kurangnya kesadaran Masyarakat Terkait pembakaran sampah plastik. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN tematik membentuk suatu organisasi yaitu pemanfaatan dan pemeliharaan (KPP) serta Tugas dan tanggung terlampir di Rencanakerja masyarakat (RKM) dan mempunyai SK yang di keluarkan oleh desa serta di tandatangi kepala desa torosiaje.

Tetapi, Masalah yang belum bisa di pecahkan itu mungkin sampah yang dari darat karenabelum ada cara penanggulangan untuk hal itu.

H. Lensa Kegiatan KKN Tematik Infrastruktur Desa Torosiaje



LENSA KEGIATAN

KKN TEMATIK INFRASTRUKTUR
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023
DESA TOROSIAJE

MINGGU KE - 1

Hari ke - 1	Hari ke - 2	Hari ke - 3
 <p>Festive event and reception of KKN at Desa Torosiaje</p>	 <p>Interviews to get to know the village</p>	 <p>Observation and collection of data</p>
Hari ke - 4	Hari ke - 5	Hari ke - 6
 <p>Interviews and collection of data from Desa Torosiaje Jaga</p>	 <p>Interviews and collection of data from Desa Torosiaje Jaga</p>	 <p>Meeting with Karang Taruna Desa Torosiaje</p>

MINGGU KE - 2

Hari ke - 7



Perencanaan dan pembuatan DRAF/menetakan kondisi lapangan

Hari ke - 8



Pengenalat dengan siswa SMP Desa Torosaja

Hari ke - 9



Wawancara bersama Aparat Desa Torosaja

Hari ke - 10



Jum'at berah bersama masyarakat Desa Torosaja

Hari ke - 11



Melanjutkan mengidentifikasi masalah hasil observasi serta pembuatan DRAF

Hari ke - 12



Realisasi bersama BK di Gedung Aula

MINGGU KE - 3

Hari ke - 13



Peninjauan lapangan bersama kepala desa mengenai pembangunan desa

Hari ke - 14



Penjelasan Kuisner untuk mengidentifikasi masalah tentang persampahan

Hari ke - 15



Melanjutkan Kuisner untuk mengidentifikasi masalah tentang persampahan

Hari ke - 16



Mengidentifikasi masalah sampah yang ada di 4 dusun Desa Torosaja

Hari ke - 17



Pembahasan dengan karang taruna mengenai persilapan FGD 1

Hari ke - 18



Periapan Focus Group Discussion 1

MINGGU KE - 4

Hari ke - 19



Persiapan FGD 1 di Aula Desa Torosaja

Hari ke - 20



FGD bersama Siswa SD D4-Popogota

Hari ke - 21



Regulan FGD 1 & 2

Hari ke - 22



Renovasi Jembatan Desa Torosaja

Hari ke - 23



Rapat bersama Karang Taruna, membahas persiapan seminar 19 Agustus 2013

Hari ke - 24



Pembagian Tempat Jajang bersama aparat Desa

MINGGU KE - 5

Hari ke - 25



Rapat persiapan seminar kemasyarakatan RI ke - 16 bersama Karang Taruna

Hari ke - 26



Pencarian dana kegiatan seminar 19 Agustus 2013

Hari ke - 27



Proses pengambilan video Profil Desa Torosaja

Hari ke - 28



Rapat persiapan kegiatan 19 Agustus 2013

Hari ke - 29



Rapat persiapan PDREV dari PUPR

Hari ke - 30



PDREV bersama PUPR

MINGGU KE - 6

Hari ke - 31



Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan gerak jalan 17 agustus 2023

Hari ke - 32



Peralasan Pembukaan Kegiatan 17 Agustus 2023 di Asa, Tarsoaja

Hari ke - 33



Malam Pembukaan kegiatan Semarak Kemerdekaan

Hari ke - 34



Kegiatan lomba 17-an Tari Tambora

Hari ke - 35



Kegiatan lomba 17-an Lari Keliling



Kegiatan lomba 17-an Kelereng

Hari ke - 36



Puncak penutupan kegiatan semarak kemerdekaan

MINGGU KE - 7

Hari ke - 37



Technical Meeting bersama coach tim mini soccer v13

Hari ke - 38



Pembukaan Mini Soccer U13

Hari ke - 39



Kerjagan dari Desain Fakultas Teknik UMG

Hari ke - 40



Kegiatan FGD 3

Hari ke -41



Final Mini soccer v13

Hari ke -42



Persiapan kampanye bebas miras dan narkoba

MINGGU KE - 8

Hari ke - 43



Penyusunan Vertikal Garden

Hari ke - 44



Penera dari LPPM



Hari ke - 45



Pelaksanaan sebagai Penghargaan Hadiah Muz Zuccher a12

I. Profil Desa Oleh KKN Tematik Infrastruktur Desa Torosiaje di Youtube



<https://www.youtube.com/watch?v=BKm1q9n3sRo>

J. Berita Kegiatan KKN-TI Desa Torosiaje oleh Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA

TOP NEWS | TERKINI | RILIS PERS
Antaraneews.com
Tentang Kami

ANTARAGORONTALO

Jumat, 3 November 2023

HOME NUSANTARA NASIONAL KABAR GORONTALO PERISTIWA EKONOMI INTERNASIONAL HIBURAN OLAHRAGA TEKNOLOGI ARTIKEL FOTO INFOGRAFIK VIDEO

CEGAH STUNTING ITU PENTING
CUKUPI GIZI, LENGKAPI IMUNISASI & SANITASI

KKN tematik UNG inisiasi pembentukan KPP di Torosiaje

© Jumat, 11 Agustus 2023 22:57 WIB



Mahasiswa KKN tematik infrastruktur Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan fokus grup diskusi Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP) pada kawasan permukiman Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. (ANTARA/HO-mahasiswa UNG)

Gorontalo (ANTARA) - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik infrastruktur Universitas Negeri Gorontalo (UNG) membentuk kelompok pemeliharaan dan pemanfaatan (KPP) di kawasan permukiman Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

"Mereka juga melakukan fokus grup diskusi Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP), serta memaparkan hasil survei yang dilaksanakan selama tujuh hari di permukiman atas laut yang dihuni oleh Suku Bajau. Tujuannya untuk mengidentifikasi permasalahan khususnya terkait dengan infrastruktur permukiman," kata akademisi UNG juga dosen pembimbing lapangan Sri Sutarni Arifin di Gorontalo, Jumat.

Kelompok yang dibentuk itu, bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan infrastruktur yang ada di kawasan permukiman seperti sarana air bersih, tempat sampah, sistem pengelolaan sampah pada kawasan permukiman, dermaga, jembatan dan infrastruktur lainnya.

Google Ads
Dapatkan kredit iklan senilai Rp 3 juta dengan minimum transaksi senilai Rp 3 juta. [Mulai sekarang](#)

Google Ads
Dapatkan kredit iklan senilai Rp 3 juta dengan minimum transaksi senilai Rp 3 juta. [Mulai sekarang](#)

TOP NEWS

- Program RHL tingkatkan perekonomian masyarakat Gorontalo
© 2 jam lalu
- AS setuju bantuan militer Rp225 T untuk Israel di tengah perang Gaza
© 6 jam lalu
- Empat WNI berhasil dievakuasi dari Gaza
© 6 jam lalu
- Gunung Dukono di Maluku Utara lontarkan abu vulkanik ke arah barat
© 8 jam lalu
- Radio Suara RH raih penghargaan pada IP Award 2023
© 15 jam lalu

<https://gorontalo.antaraneews.com/berita/228096/kkn-tematik-ung-inisiasi-pembentukan-kpp-di-torosiaje>

K. Draft Jurnal Pengabdian pada Masyarakat

Peningkatan Kualitas Permukiman Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Torosiaje Berbasis Manajemen Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

Improving the Quality of Settlements Through Empowering the Torosiaje Village Community Based on Sustainable Waste Management

¹Sri Sutarni Arifin, ¹Sardi Salim, ¹Hasanuddin

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

²Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Korespondensi: Arifin, S.S., srisutarni@ung.ac.id

Abstract. The potential for waste generated in Gorontalo Province is 246,397,112 tons. The most dominant source of waste comes from households (48%), from traditional markets 24% and 9% comes from commercial areas. Waste management in residential and residential areas is not carried out properly. wisely and sustainably will have an impact on reducing the quality of settlements. This will have a long-term impact on the people who live in the area, such as health problems, environmental pollution (soil, water and air), reduced community comfort, and slums. Therefore, it is necessary to implement a community service program through KKN, Settlement Infrastructure, which aims to create quality settlements through sustainable waste management, it is hoped that this will become an alternative solution offered to overcome settlement problems, especially in slum residential areas. as well as those in potentially slum residential areas. This activity was carried out for 45 days in Torosiaje Village, Popayato District, Pohuwato Regency. This village is a residential area above the sea inhabited by the Bajau tribe, which has one of the settlement problems, namely poor sanitation levels and unsustainable waste management, which has a negative impact on the surrounding ecosystem. Community service activities through Infrastructure Thematic KKN obtained results that can be utilized by the community, namely maps resulting from identification of problems and potential in residential areas related to waste management which are outlined in planning documents and synchronized with the Torosiaje Village work plan.

Keywords: *settlements, waste, slum areas, Torosiaje*

Abstrak. Potensi timbunan sampah yang dihasilkan di Provinsi Gorontalo sebesar 246.397,112 ton . Sumber sampah yang paling dominan berasal dari rumah tangga (48%), dari pasar tradisional 24% dan 9% berasal dari kawasan komersial. Pengelolaan sampah di kawasan permukiman dan perumahan yang tidak dilakukan secara bijak dan berkelanjutan akan berdampak pada penurunan kualitas permukiman. Hal ini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap masyarakat yang bermukiman pada kawasan tersebut seperti terganggunya kesehatan, pencemaran lingkungan (tanah, air dan udara), kenyamanan masyarakat berkurang, dan terjadi kekumuhan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan program pengabdian masyarakat melalui KKN Infrastruktur Permukiman yang bertujuan untuk menciptakan permukiman berkualitas melalui pengelolaan sampah berkelanjutan, diharapkan menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk atasi permasalahan permukiman khususnya pada kawasan permukiman kumuh maupun yang kawasan permukiman berpotensi kumuh. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Desa ini merupakan kawasan permukiman diatas laut yang dihuni oleh Suku Bajau yang memiliki salah satu permasalahan permukiman yaitu tingkat sanitasi buruk dan pengelolaan

sampah yang tidak berkelanjutan sehingga berdampak buruk pada ekosistem disekitarnya. Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui KKN Tematik Infrastruktur diperoleh hasil yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu peta hasil identifikasi masalah dan potensi pada kawasan permukiman terkait pengelolaan persampahan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan dan disinkronkan dengan dengan rencana kerja Desa Torosiaje.

Kata Kunci: *permukiman, persampahan, kawasan kumuh, Torosiaje.*

Pendahuluan

Perumahan umumnya dikaitkan dengan rumah atau kumpulan rumah beserta prasarana dan sarana lingkungannya. Perumahan menitikberatkan pada fisik atau benda mati, yaitu houses dan land settlement. Sedangkan permukiman memberikan kesan tentang pemukim atau kumpulan pemukim beserta sikap dan perilakunya di dalam lingkungan, sehingga permukiman menitikberatkan pada sesuatu yang bukan bersifat fisik atau benda mati yaitu manusia (human). Oleh karena itu, perumahan dan permukiman merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan sangat erat hubungannya, pada hakekatnya saling melengkapi.

Pelaksanaan fasilitasi dan stimulasi pengelolaan sampah ramah lingkungan dengan pola 3R pada kawasan permukiman dan perumahan dengan menitikberatkan pada peran masyarakat belum berjalan secara optimal diakibatkan oleh masih terbatasnya sarana dan prasarana persampahan serta masih kurangnya partisipasi masyarakat.

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo pada Tahun 2022 sebanyak 1.192.737 jiwa yang tersebar pada 5 wilayah kabupaten dan 1 wilayah kota. Penduduk tersebut menempati kawasan permukiman dan perumahan yang sebagai besar lokasi merupakan pesisir Teluk Tomini.

Berdasarkan data dari Kebijakan dan Strategi Daerah Provinsi Gorontalo dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, potensi timbulan sampah yang dihasilkan di Provinsi Gorontalo sebesar 246.397,112 ton. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan bahwa sumber sampah yang paling dominan berasal dari rumah tangga (48%), dari pasar tradisional 24% dan 9% berasal dari kawasan komersial. Pengelolaan sampah di kawasan permukiman dan perumahan yang tidak dilakukan secara bijak dan berkelanjutan akan berdampak pada penurunan kualitas permukiman. Hal ini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap masyarakat yang bermukiman pada kawasan tersebut seperti terganggunya kesehatan, pencemaran lingkungan (tanah, air dan udara), kenyamanan masyarakat berkurang, dan terjadi kekumuhan. Salah satu prasarana yang cukup penting pada kawasan wisata adalah tersedianya sarana pengelolaan sampah dan kelompok pengelola sampah. Volume sampah akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pengunjung/wisatawan pada suatu kawasan. Destinasi wisata di Indonesia juga sebagian besar tersebar di daerah kepulauan sehingga dibutuhkan upaya yang lebih untuk membangun ekosistem dan infrastruktur pengelolaan sampah dan hal ini sudah sepantasnya menjadi perhatian seluruh pemangku kepentingan. Masih rendahnya program dan infrastruktur pengelolaan sampah di kawasan wisata ini dapat berpotensi berimplikasi terhadap meningkatnya emisi karbon di lingkungan yang berkontribusi terhadap isu pemanasan global. Ekosistem pengelolaan sampah di kawasan destinasi wisata membutuhkan keterlibatan multi pihak mulai dari pemerintah baik pemerintah kabupaten/kota hingga pemerintah desa, perguruan tinggi, pelaku usaha dan masyarakat.

Desa Torosiaje memiliki potensi Ekologis dan sumber daya alam. Namun belum dikelola dengan baik. Sehingga perlu untuk pengembangan lokasi menjadi kawasan Ekowisata. Dengan beberapa persoalan tersebut, kegiatan ekowisata belum memenuhi sarana dan prasarana pendukung. Penataan kawasan wisata Torosiaje merupakan tahap awal dalam perancangan untuk meningkatkan suatu kebutuhan wisata.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 45 hari atau 1 bulan 15 hari dari tanggal 18 Juli 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023. Lokasi kegiatan di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dengan jarak sekitar 245 km dari Kota Gorontalo.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini masyarakat dan Pemerintah Desa Torosiaje. Selain itu, dalam kegiatan ini dilaksanakan juga kegiatan pelatihan dan sosialisasi dengan khalayak sasaran adalah kelompok pemuda yang terdiri atas Karang Taruna. Khalayak sasaran berdasarkan tahapan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Sasaran
1.	Survey awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan survey potensi dan permasalahan pengelolaan sampah pada kawasan permukiman dan perumahan 2. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada masyarakat dan aparat desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Tokoh masyarakat - Ibu-ibu dasawisma - Karang Taruna
2.	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan menganalisis kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan sampah kawasan permukiman dan perumahan (sarana dan prasarana, pengetahuan dan keterampilan) 2. Observasi secara mendalam pada lokasi permukiman 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Masyarakat - Kelompok Masyarakat - Tokoh Adat
3.	Koordinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi program dengan aparat desa terkait program desa dalam pengelolaan sampah. 2. Menyusun rencana aksi program bersama aparat desa, karang taruna, tokoh-tokoh masyarakat dan dengan ibu-ibu PKK serta dasawisma sehingga kegiatan KKNT memiliki keberlanjutan program yang jelas dan terukur. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Tokoh masyarakat - Ibu-ibu PKK dan dasawisma - Karang Taruna
4	FGD	Pemaparan Program Kerja kepada Pemerintah Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat - Pemerintah Desa
5.	Pelaksanaan program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan root of problem mapping 2. Melakukan pendampingan pada kelompok pengelola kawasan ekowisata/kelompok masyarakat lainnya (pembentukan KPP) 3. Melakukan capacity building tentang inovasi pemanfaatan sampah bernilai ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa - Ibu-ibu PKK dan dasawisma - Karang taruna - KPP

		4. Melakukan pendampingan pembuatan rencana kebutuhan sarpras	
6.	Monitoring	Monev pencapaian target dan luaran KKNT	- Mahasiswa KKN
7.	Evaluasi	Evaluasi pelaksanaan program	- Mahasiswa KKN
8.	Seminar	Seminar hasil kegiatan KKNT.	- DPL - LPPM - Pemerintah Desa
9.	Penarikan Mahasiswa KKNT	5. Ramah tamah dengan aparat desa dan masyarakat Desa Torosiaje Penjemputan mahasiswa KKNT kembali ke UNG	- Mahasiswa KKN

Metode Pengabdian. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdiri atas:

Tahap pendampingan perencanaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Melaksanakan *need assessment* Desa Torosiaje Jaya tentang permasalahan sarana dan prasarana kawasan.
2. Memaparkan hasil analisis *need assessment* kepada aparat dan tokoh masyarakat Desa Torosiaje Jaya
3. Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintah Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan rencana aksi solusi yang disepakati.

Tahap pelatihan untuk peningkatan kapasitas masyarakat sebagai berikut:

1. Fasilitasi pelatihan pengelolaan sampah, dan budidaya mangrove
2. Mendampingi kegiatan dan melakukan pemetaan kebutuhan sarpras secara terjadwal
3. Melakukan *capacity building* kepada kelompok pengelolaan kawasan
4. Pelatihan proses pembuatan dokumen rencana kebutuhan sarana dan prasarana serta pengelolaan sampah
5. Melakukan monitoring implementasi pengetahuan pada kelompok masyarakat yang didampingi.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Potensi dan permasalahan Desa Torosiaje Jaya sebagai kawasan ekowisata; 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya kelompok pengelola kawasan ekowisata dalam pengelolaan sampah; 3) Dokumen rencana kebutuhan sarana dan prasarana desa ekowisata.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi program yang digunakan pada kegiatan ini adalah model desain evaluasi CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*). Metode ini meliputi analisis masalah yang terkait dengan program (*Context*), melakukan studi kelayakan lokasi dan analisis kebutuhan desa ekowisata (*Input*), pelaksanaan program dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi (*Process*), luaran program (*Product*).

Hasil dan Pembahasan

A. Identifikasi Permasalahan Sarana Air Bersih

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan untuk peningkatan kualitas permukiman Desa Torosiaje, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Sarana Air bersih

<i>Dusun/RW</i>	<i>Jumlah</i>		<i>Akses Awal Jaringan Perpipaan untuk Rumah Tangga</i>
	<i>Penduduk (jiwa)</i>	<i>Rumah Tangga (KK)</i>	
Mutiara	392	115	B
Bahari Jaya	333	101	A
Tanjung Karang	294	92	C
Sengkang	487	138	C
Total	1.506	446	

Keterangan :

A = Menyeluruh

B = Sebagian Besar

C = Sebagian Kecil

D = Tidak Sama Sekali

Berdasarkan survey yang dilakukan akses awal terhadap sarana air bersih pada setiap dusun telah mendapat akses awal air bersih yaitu jalur perpipaan yang memang secara umum menjadi tempat mengalirnya air bersih ke rumah masyarakat. Namun yang menjadi masalah dalam akses air bersih ini yaitu debit air dari unit PDAM yang kurang cukup volumenya untuk sampai ke rumah-rumah.

B. Identifikasi Permasalahan Kawasan Kumuh

Kawasan kumuh kawasan permukiman yang tidak layak huni yang ditandai dengan ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat (UU No.1 Tahun 2011 tentang PKP) .

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan potensi pada kawasan permukiman di Desa Torosiaje, ditemukan akses awal penduduk terhadap rumah tidak layak huni seperti termuat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Rumah Tidak Layak Huni

<i>Dusun/RW</i>	<i>Jumlah</i>		<i>Jumlah RTLH</i>
	<i>Penduduk (jiwa)</i>	<i>Rumah Tangga (KK)</i>	
Mutiara	392	115	4
Bahari Jaya	333	101	4
Tanjung Karang	294	92	3
Sengkang	487	138	5
Total	1.506	446	16

Adapun penilaian rumah tidak layak huni terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

- Kondisi fisik
- Akses ke jalan utama
- Jumlah anggota keluarga

C. Identifikasi Permasalahan Limbah dan Persampahan

Sampah dari pemukiman penduduk pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal di suatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya organik, seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu plastik dan lainnya.

Berdasarkan hasil identifikasi infrastruktur persampahan pada kawasan permukiman Torosiaje ditemukan bahwa infrastruktur limbah dan persampahan yang ada hanyalah berupa prasarana pendukung seperti tempat sampah. Sedangkan

infrastruktur lainnya belum tersedia. Data ketersediaan jumlah tempat sampah pada lokasi pengabdian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Rumah Tidak Layak Huni

<i>Dusun/RW</i>	<i>Jumlah</i>		<i>Jumlah RTLH</i>
	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga (KK)	
Mutiara	392	115	6
Bahari Jaya	333	101	4
Tanjung Karang	294	92	4
Sengkang	487	138	3
Total	1.506	446	17

D. Keberhasilan Kegiatan

Indikator program yang dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan program adalah:

1. Terdapat data hasil identifikasi masalah dan potensi kawasan permukiman di Desa Torosiaje
2. Peta hasil identifikasi potensi dan permasalahan kawasan permukiman dengan tema sistem pengelolaan air minum/bersih, sistem pengelolaan air limbah dan/atau pengelolaan persampahan, kawasan permukiman kumuh, Rumah tidak layak huni.
3. Pelaksanaan sosialisasi persampahan atau pengelolaan sampah di kawasan permukiman
4. Tersusunnya kerja Pemerintah Desa tentang pengelolaan sampah di permukiman
5. Tersusunnya dokumen perencanaan infrastruktur persampahan

Kesimpulan

Torosiaje merupakan desa dengan potensi ekowisata dan wisata budaya yang sangat kuat. Sehingga perlu perhatian dari pemerintah untuk mengembangkan Desa Torosiaje sebagai kawasan wisata. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang baik khususnya dalam bidang pengelolaan persampahan untuk mendukung kawasan permukiman tetap bersih, berkualitas dan berkelanjutan.

Pengembangan Desa Torosiaje menjadi Desa Wisata dapat terwujud jika disertai dengan dukungan semua pihak, baik dari tokoh masyarakat, pemerintah desa dan pemerintah kabupaten. Selain itu diperlukan sarana dan prasarana pendukung yang terbangun secara berkelanjutan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh Pemerintah Desa dan dituangkan dalam dokumen perencanaan desa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya kepada Pemerintah Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dan Kementerian PUPR yang menginisiasi pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Infrastruktur berkerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo.

Referensi

- Arifin, S. Sutarni, 2015, Pemetaan dan Manajemen Data Kelurahan Tenilo, KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.
- Bantu, Hasan., M.R. Syukri, Berni Idji, 2017, Desain Kawasan Wisata Religi di Desa Bongo, Skripsi Mahasiswa Arsitektur UNG.
- BPS Kabupaten Pohuwato, Kecamatan Popayato Dalam Angka Tahun 2019
- Fauzan, Akhmad, dkk., 2018. Analisis Timbulan dan Komposisi Sampah di Kawasan

- Wisata Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark D.I. Yogyakarta. Jurnal Dspace UII, Yogyakarta.
- Syukri, M.R, 2013, Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Permukiman di Kelurahan Tenilo, Jurnal Radial Vol. 1 No. 2 (2013).
- Syukri, M.R, 2016, Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Potensial di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara, Laporan Penelitian Kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Permukiman.
- Wahyu, W.T, Ernawati, M.R. Syukri, 2015, Penataan Permukiman Tepi Sungai Bone Sebagai Tempat Wisata Air Kabupaten Bone Bolango, Skripsi Mahasiswa Arsitektur UNG.